

# HAKIM-HAKIM

## Suku Yehuda Melawan Orang-Orang Kanaan

**1** Dan terjadilah, sesudah kematian Yosua bani Israel bertanya kepada YAHWEH, “Siapakah di antara kami yang akan maju terlebih dahulu menghadapi orang Kanaan untuk berperang melawan mereka?”<sup>2</sup> Dan YAHWEH berfirman, “Suku Yehuda yang harus maju. Lihatlah, Aku telah menyerahkan tanah itu ke dalam tangannya.”<sup>3</sup> Lalu berkatalah Yehuda kepada saudaranya, Simeon, “Majulah bersamaku ke dalam bagian undianku dan kita akan berperang melawan orang Kanaan. Demikian juga aku akan pergi bersamamu ke dalam bagian yang diundikan kepadamu.” Dan Simeon pun pergi bersamanya.

<sup>4</sup>Kemudian majulah suku Yehuda, dan YAHWEH menyerahkan orang Kanaan dan orang Feris ke dalam tangan mereka, dan mereka memukul kalah orang Kanaan di Bezek sepuluh ribu orang banyaknya.<sup>5</sup> Dan mereka juga menemui Adoni-Bezek, lalu berperang melawannya, dan mereka memukul kalah orang Kanaan dan orang Feris di Bezek.<sup>6</sup> Namun Adoni-Bezek melarikan diri, kemudian mereka mengejar ia serta menangkupnya, lalu memotong ibu jari tangan dan kakinya.<sup>7</sup> Lalu Adoni-Bezek berkata, “Dahulu tujuh puluh raja dengan ibu jari tangan dan ibu jari kaki yang terpotong dikumpulkan di bawah mejaku, seperti yang telah aku lakukan, demikianlah Elohim telah membalas aku.” Dan mereka membawanya ke Yerusalem dan dia mati di sana.

<sup>8</sup>Kemudian keturunan Yehuda berperang melawan Yerusalem, merebutnya dan memukulnya dengan mata pedang, lalu membakar kota itu dengan api.<sup>9</sup> Dan sesudah itu, keturunan Yehuda maju memerangi orang Kanaan yang mendiami pegunungan Negeb, dan kaki-kaki bukit.<sup>10</sup> Lalu suku Yehuda pergi menyerang orang Kanaan yang tinggal di Hebron—nama Hebron dahulu adalah Kiryat-Arba—mereka membunuh Sesai, Ahiman, dan Talmai.

### Kaleb dan Putrinya

<sup>11</sup>Dari sana mereka pergi menyerang

<sup>a</sup> ia membujuk suaminya (JGLT: *she persuaded him*; MT: 1:21= Yos. 15:63; 2Sam. 5:6; 1Taw. 11:4) (תסירתי). Versi lain: *Otniel membujuk istrinya*.

penduduk Debir—nama Debir dahulu adalah kota Kiryat-Sefer.<sup>12</sup> Dan berkatalah Kaleb, “Siapa saja yang mengalahkan kota Kiryat-Sefer dan menawannya, aku akan memberikan putriku, Akhsa, menjadi istrinya.”<sup>13</sup> Dan Otniel, anak Kenas, saudara Kaleb yang lebih muda, merebut kota itu, lalu Kaleb memberikan putrinya, Akhsa, untuk menjadi istrinya.<sup>14</sup> Lalu terjadilah, ketika perempuan itu datang, ia membujuk suaminya<sup>a</sup> untuk meminta dari ayahnya sebidang ladang. Maka perempuan itu turun dari keledainya, dan Kaleb berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”<sup>15</sup> Dan perempuan itu berkata kepadanya, “Berilah satu hadiah untukku karena engkau telah memberiku tanah di Negeb, maka berikanlah juga mata air kepadaku.” Lalu Kaleb memberinya mata air yang di hulu dan mata air yang di hilir.

### Perluasan Daerah Suku Yehuda

<sup>16</sup>Kemudian keturunan Keni, ayah mertua Musa, telah meninggalkan kota Pohon Kurma bersama bani Yehuda ke padang belantara Yehuda yang terletak di sebelah selatan Arad. Dan mereka pergi dan menetap di antara penduduk itu.

<sup>17</sup>Yehuda maju bersama saudaranya, Simeon, lalu mereka memukul kalah orang Kanaan yang menetap di Zefat dan menghancurkannya sehingga kota itu dinamai Horma.<sup>18</sup> Kemudian Yehuda menguasai Gaza dan daerahnya, Askelon dan daerahnya, serta Ekron dan daerahnya.<sup>19</sup> Dan YAHWEH menyertai suku Yehuda sehingga mereka menduduki pegunungan itu, tetapi mereka tidak dapat menghalau penduduk yang di lembah karena mereka mempunyai kereta-kereta perang dari besi.

<sup>20</sup>Dan mereka menyerahkan Hebron kepada Kaleb, seperti telah dikatakan Musa dahulu. Dan dia mengusir tiga keturunan Enak dari sana.

### Suku Benyamin dan Orang Yebus

<sup>21</sup>Namun keturunan Benyamin tidak mengusir orang Yebus yang tinggal di Yerusalem sehingga orang Yebus itu masih

hidup bersama-sama dengan keturunan Benyamin di Yerusalem hingga hari ini.

### Isi Rumah Yusuf Menguasai Betel

<sup>22</sup>Dan isi rumah Yusuf juga maju, mereka menyerang Betel dan YAHWEH menyertai mereka. <sup>23</sup>Lalu bani Yusuf mengirim orang untuk mengintai sekitar Betel, dan kota ini sebelumnya bernama Lus<sup>b</sup>. <sup>24</sup>Dan para pengintai itu melihat seorang keluar dari kota itu, berkatalah mereka kepadanya, "Tolong tunjukkan kepada kami jalan masuk kota dan kami akan memperlakukan kamu dengan belas kasihan." <sup>25</sup>Lalu ia menunjukkan kepada mereka jalan masuk kota sehingga mereka dapat memukul kalah kota itu dengan mata pedang, tetapi mereka menyuruh pergi orang itu dan seluruh keluarganya. <sup>26</sup>Kemudian orang itu pergi ke negeri orang Het dan mendirikan sebuah kota, lalu menamainya Lus. Demikianlah nama kota itu hingga hari ini.

### Suku-Suku Lainnya Melawan Orang Kanaan

<sup>27</sup>Dan suku Manashe belum menghalau penduduk Bet-Sean dan kota-kotanya, penduduk Taanak dan kota-kotanya, penduduk Dor dan kota-kotanya, penduduk Yibleam dan kota-kotanya, serta penduduk Megido dan kota-kotanya, karena orang Kanaan berkeras untuk tinggal di negeri itu. <sup>28</sup>Namun terjadilah, setelah orang Israel menjadi kuat, mereka memaksa orang Kanaan membayar upeti, tetapi tidak menghalaunya sama sekali.

<sup>29</sup>Dan suku Efraim pun tidak menghalau orang-orang Kanaan yang tinggal di Gezer sehingga orang-orang Kanaan itu tetap tinggal di tengah-tengah mereka di Gezer.

<sup>30</sup>Suku Zebulon tidak menghalau penduduk Kitron dan penduduk Nahalol sehingga orang Kanaan tetap tinggal di tengah-tengah mereka, dan menjadi pembayar upeti.

<sup>31</sup>Suku Asher tidak menghalau penduduk Akho dan penduduk Sidon, dan Ahlab, dan Akhzib, dan Helba, dan Afek, dan Rehob <sup>32</sup>sehingga orang Asher tinggal di antara orang Kanaan, penduduk negeri itu, karena orang Kanaan itu tidak dihalaukannya pergi.

<sup>33</sup>Suku Naftali tidak menghalau penduduk Bet-Semes dan penduduk Bet-

Anat sehingga mereka tinggal di tengah-tengah orang Kanaan, penduduk negeri itu. Namun penduduk Bet-Semes dan Bet-Anat menjadi pembayar upeti kepada mereka.

<sup>34</sup>Dan orang Amori mendesak keturunan Dan ke daerah bukit dan tidak memperbolehkan mereka turun ke lembah. <sup>35</sup>Namun orang Amori bersikukuh untuk tinggal di Har-Heres, di Ayalon, dan di Saalbim, walaupun kaum keturunan Yusuf menekan mereka dan menjadikannya pembayar upeti. <sup>36</sup>Dan daerah orang Amori itu mulai dari pendakian Akrabim, dari batu karang dan terus ke atas.

### Malaikat YAHWEH di Bokim

**2** Dan Malaikat YAHWEH datang dari Gilgal ke Bokhim<sup>c</sup> dan berfirman, "Aku telah menuntun kamu keluar dari Mesir dan membawamu ke negeri yang telah Aku janjikan kepada leluhurmu dan Aku telah berfirman: Aku tidak akan membatalkan perjanjian-Ku dengan kamu untuk selama-lamanya. <sup>2</sup>Namun janganlah kamu membuat perjanjian dengan penduduk negeri ini. Kamu harus menghancurkan mezbah-mezbah mereka. Namun kamu tidak mau mendengarkan suara-Ku. Apakah yang telah kamu lakukan ini? <sup>3</sup>Dan Aku juga telah berfirman: Aku tidak akan menghalau orang-orang itu dari hadapanmu, tetapi mereka akan menjadi musuh bagimu, dan ilah-ilah mereka akan menjadi suatu jerat bagimu." <sup>4</sup>Dan terjadilah, ketika Malaikat YAHWEH mengucapkan kata-kata ini kepada semua bani Israel, bangsa itu meraung dan menangis. <sup>5</sup>Maka mereka menamai tempat itu Bokhim, dan mereka berkorban di sana kepada YAHWEH.

### Ketidakpatuhan dan Kekalahan

<sup>6</sup>Dan Yosua melepas bangsa itu, dan bani Israel pun pergi, masing-masing kepada milik pusaknya, untuk memiliki tanah itu. <sup>7</sup>Dan bangsa itu beribadah kepada YAHWEH semasa Yosua hidup dan semasa para tua-tua yang umurnya lebih panjang dari Yosua, yang telah melihat semua perbuatan besar YAHWEH yang Dia lakukan untuk Israel. <sup>8</sup>Dan Yosua anak Nun, hamba YAHWEH itu, mati pada usia seratus sepuluh tahun. <sup>9</sup>Dan mereka menguburkannya di daerah milik pusaknya, di Timnat-Heres, di pegunungan Efraim, di utara gunung

<sup>b</sup> Lus = nama semula dari kota Betel (Kej. 28:19), berbeda dengan Lus yang baru dibangun (1:26).

<sup>c</sup> Bokhim (JGLT: Bokhim; MT: בֹּכִים) = Orang-orang yang menangis.

1:7-28= Yos. 17:11-13 1:29= Yos. 16:10 2:2= Kel. 34:12-13; Ul. 7:2-5 2:9= Yos. 19:49-50

Gaash. <sup>10</sup>Dan semua angkatan itu dikumpulkan bersama leluhur mereka, lalu bangkitlah angkatan lain sesudah mereka yang tidak mengenal YAHWEH, dan juga perbuatan yang telah Dia lakukan bagi Israel.

<sup>11</sup>Lalu bani Israel melakukan apa yang jahat di mata YAHWEH dan beribadah kepada para Baal<sup>d</sup>. <sup>12</sup>Dan mereka meninggalkan YAHWEH, Elohim leluhur mereka, yang telah membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Dan mereka mengikuti ilah-ilah lain, milik bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar mereka, serta sujud menyembah kepadanya sehingga membuat YAHWEH murka. <sup>13</sup>Demikianlah mereka meninggalkan YAHWEH dan beribadah kepada Baal dan Ashtoret<sup>e</sup>.

<sup>14</sup>Maka murka YAHWEH pun bangkit terhadap orang Israel, dan Dia menyerahkan mereka ke dalam tangan para perampok dan mereka merampasnya, lalu menjual mereka kepada musuh di sekeliling mereka sehingga mereka tidak mampu lagi menghadapi musuh mereka. <sup>15</sup>Kemana pun mereka pergi, tangan YAHWEH melawan mereka dan mendatangkan malapetaka, seperti yang telah YAHWEH katakan dan yang telah YAHWEH janjikan kepada mereka sehingga mereka menjadi sangat putus asa. <sup>16</sup>Kemudian YAHWEH membangkitkan hakim-hakim yang menyelamatkan mereka dari tangan para perampok itu. <sup>17</sup>Namun mereka juga tidak mendengarkan para hakim itu, bahkan berbuat serong dengan ilah-ilah lain dan sujud menyembah kepadanya. Mereka segera menyimpang dari jalan yang ditempuh oleh leluhur mereka yang mendengarkan perintah YAHWEH. Mereka tidak berbuat yang sama seperti leluhur mereka. <sup>18</sup>Dan ketika YAHWEH membangkitkan hakim-hakim bagi mereka, YAHWEH menyertai hakim itu dan menyelamatkan mereka dari tangan musuh mereka selama hakim itu hidup karena YAHWEH berbelaskasihan mendengar rintihan mereka di hadapan orang-orang yang menekan dan yang menindas mereka.

<sup>19</sup>Lalu terjadilah, ketika hakim itu mati, mereka kembali melakukannya dan berbuat lebih jahat daripada leluhur mereka, dengan mengikuti ilah lain, beribadah kepadanya dan sujud menyembahnya dan mereka tidak berhenti dari perbuatan dan tindakan keras kepala mereka. <sup>20</sup>Lalu bangkitlah murka

YAHWEH terhadap orang Israel dan Dia berfirman, "Sebab bangsa ini telah melanggar perjanjian-Ku yang telah Aku sampaikan kepada leluhur mereka, dan mereka tidak mendengarkan suara-Ku, <sup>21</sup>maka mulai sekarang Aku tidak akan lagi menghalau dari hadapan mereka bangsa-bangsa yang ditinggalkan oleh Yosua pada waktu ia mati, <sup>22</sup>supaya dengan perantaraan bangsa-bangsa itu, Aku dapat menguji orang Israel, apakah mereka menaati jalan YAHWEH, berjalan di dalamnya seperti yang leluhur mereka menaatinya, atau tidak. <sup>23</sup>Demikianlah YAHWEH membiarkan bangsa-bangsa itu tinggal di sana, dengan tidak segera menghalau mereka dan Dia tidak menyerahkan bangsa-bangsa itu ke dalam tangan Yosua.

**3** Dan inilah bangsa-bangsa yang dibiarkan YAHWEH tinggal untuk menguji orang Israel dengan perantaraan mereka, yaitu semua orang Israel yang tidak mengenal perang Kanaan<sup>f</sup>. <sup>2</sup>Maksudnya supaya keturunan orang Israel yang tidak mengenal perang yang sudah-sudah itu, dilatih berperang oleh YAHWEH; <sup>3</sup>lima raja-kota orang Filistin dan semua orang Kanaan, dan orang Sidon, dan orang Hewi yang mendiami gunung Libanon, dari gunung Baal-Hermon sampai jalan masuk ke Hamat. <sup>4</sup>Dan mereka berada di sana supaya Dia menguji orang Israel dengan perantaraan mereka untuk mengetahui apakah mereka mendengarkan perintah YAHWEH yang telah diperintahkan-Nya kepada leluhur mereka dengan perantaraan Musa.

<sup>5</sup>Demikianlah bani Israel hidup di tengah-tengah orang Kanaan, orang Het, dan orang Amori, dan orang Feris, dan orang Hewi, dan orang Yebus. <sup>6</sup>Dan mereka mengambil anak-anak perempuan orang-orang itu untuk menjadi istri mereka dan memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelaki orang-orang itu, serta beribadah kepada ilah-ilah mereka.

### Otniel, Hakim yang Pertama

<sup>7</sup>Dan bani Israel melakukan apa yang jahat dalam pandangan YAHWEH, dan melupakan YAHWEH, Elohim mereka, dan beribadah kepada para Baal dan para Ashtoret. <sup>8</sup>Dan murka YAHWEH menyala-nyala terhadap orang Israel sehingga Dia menyerahkan mereka ke

<sup>d</sup> *Baal* (JGLT: *Baal*; MT: בעל) = majikan/tuan, dewa pemberi hujan/kesuburan orang Kanaan.

<sup>e</sup> *Ashtoret* (JGLT: *Ashtarot*; MT: עשתרת) = dewi kesuburan dan asmara orang Kanaan.

<sup>f</sup> *perang Kanaan* = perang dalam merebut tanah perjanjian (Kanaan) di bawah pimpinan Yosua.

dalam tangan Kushan-Rishataim, raja Aram Naharayim dan bani Israel takluk kepada Kushan-Rishataim delapan tahun lamanya.<sup>9</sup> Dan ketika bani Israel berseru kepada YAHWEH, maka YAHWEH membangkitkan seorang pembebas bagi bani Israel yang akan menyelamatkan mereka, yaitu Otniel, anak Kenas, adik Kaleb.<sup>10</sup> Dan Roh YAHWEH datang kepadanya dan dia menghakimi orang Israel. Dan dia maju berperang dan YAHWEH menyerahkan Kushan-Rishataim, raja Aram ke dalam tangannya sehingga dia mengalahkan Kushan-Rishataim.<sup>11</sup> Lalu amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya. Kemudian matilah Otniel anak Kenas itu.

#### Hakim Ehud

<sup>12</sup>Lalu bani Israel melakukan lagi apa yang jahat di mata YAHWEH. Dan YAHWEH memberi kuasa kepada Eglon, raja Moab, atas orang Israel karena mereka telah melakukan yang jahat di mata YAHWEH.<sup>13</sup> Dan dia mengumpulkan bani Amon dan orang Amalek, lalu maju berperang dan mengalahkan orang Israel. Dan mereka pun menguasai kota Pohon Kurma,<sup>14</sup> dan bani Israel takluk kepada Eglon, raja Moab, selama delapan belas tahun.

<sup>15</sup>Lalu bani Israel berseru kepada YAHWEH dan YAHWEH membangkitkan seorang pembebas bagi mereka, yakni Ehud, anak Gera, orang Benyamin, seorang yang kidal. Dan bani Israel mengirim satu upeti dengan perantaraan tangannya kepada Eglon, raja Moab.<sup>16</sup> Dan Ehud membuat sebuah pedang bermata dua, yang panjangnya hampir satu hasta, lalu ia menyembunyikannya di bawah jubah panjangnya pada paha kanannya.<sup>17</sup> Kemudian dia membawa upeti itu kepada Eglon, raja Moab. Dan Eglon adalah seorang yang sangat gemuk.

<sup>18</sup>Dan terjadilah, ketika Ehud selesai menyampaikan upeti itu, ia menyuruh para pembawa upeti itu pulang,<sup>19</sup> sedangkan dia sendiri berhenti dekat patung-patung yang ada di Gilgal, lalu kembali menghadap raja. Dan dia berkata, "Aku membawa pesan rahasia untuk engkau, ya raja." Dan Eglon berkata, "Diamlah dahulu!" Maka semua orang yang berdiri di sampingnya pergi ke luar.<sup>20</sup> Lalu Ehud datang kepadanya, ketika dia sedang duduk sendirian di rumah peranganannya. Dan Ehud berkata, "Aku membawa firman Elohim untuk tuanku." Lalu bangunlah dia dari tempat duduknya.

<sup>21</sup>Dan Ehud mengulurkan tangan kirinya dan menghunus pedang dari paha kanannya, lalu ditikamkannya ke perut raja,<sup>22</sup> sehingga hulu beserta mata pedang itu masuk dan lemak menutupi mata pedang itu karena ia tidak menariknya keluar dari perut raja. Dan lemak itu keluar dari lubang lukanya.<sup>23</sup> Kemudian Ehud keluar dari serambi muka dan menutup pintu kamar atas serta menguncinya.<sup>24</sup> Ketika dia telah keluar, datanglah para pelayan raja untuk melihat, tetapi ternyata pintu kamar atas itu terkunci. Mereka berkata, "Tentulah dia sedang buang air di kamar rumah peranganan itu."<sup>25</sup> Lalu mereka menunggu-nunggu sampai menjadi bingung, tetapi raja tidak membuka pintu kamar atas itu. Sebab itu, mereka mengambil kunci dan membuka pintu, maka tampaklah tuan mereka telah mati tergeletak di lantai.

<sup>26</sup>Dan Ehud meloloskan diri sewaktu mereka menunggu-nunggu. Dan dia melewati patung-patung itu dan meloloskan diri ke arah Seira.<sup>27</sup> Lalu terjadilah, sesudah sampai, dia meniup sangkakala di pegunungan Efraim dan turunlah bani Israel bersama-sama dengan dia dari pegunungan itu, sedangkan dia sendiri berada di depan.<sup>28</sup> Dan berkatalah dia kepada mereka, "Ikutlah aku karena YAHWEH telah menyerahkan musuhmu, orang Moab, ke dalam tanganmu." Maka turunlah mereka mengikuti dia dan merebut tempat penyeberangan sungai Yordan ke orang Moab, dan tidak membiarkan seorang pun menyeberang.<sup>29</sup> Dan mereka menewaskan kira-kira sepuluh ribu orang Moab pada waktu itu. Semuanya orang tegap, semuanya orang perkasa dan tak seorang pun yang lolos.<sup>30</sup> Demikianlah Moab ditaklukkan oleh orang Israel pada hari itu. Dan amanlah tanah itu, delapan puluh tahun lamanya.

#### Hakim Samgar

<sup>31</sup>Dan sesudah dia, bangkitlah Samgar anak Anat. Ia menewaskan enam ratus orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu. Demikianlah dia juga membebaskan orang Israel.

#### Hakim Debora

**4** Kemudian bani Israel melakukan lagi yang jahat di mata YAHWEH sesudah Ehud mati.<sup>2</sup> Lalu YAHWEH menyerahkan mereka ke dalam tangan Yabin, raja Kanaan, yang memerintah di Hazor. Dan panglima tentaranya adalah

<sup>2</sup> patung-patung (JGLT: the carved images; MT: הכפסלים). Versi lain: batu-batu berpahat.

Sisera yang tinggal di Haroset Hagoyim. <sup>3</sup>Dan bani Israel berseru kepada YAHWEH karena Sisera mempunyai sembilan ratus kereta perang yang terbuat dari besi, dan dia menindas bani Israel dengan keras selama dua puluh tahun. <sup>4</sup>Dan Debora, istri Lapidot, adalah seorang nabiah, yang memerintah sebagai hakim atas orang Israel pada waktu itu. <sup>5</sup>Dan dia tinggal di bawah pohon palem Debora, antara Rama dan Betel di pegunungan Efraim, lalu bani Israel mendatangi dia untuk penghakiman. <sup>6</sup>Dan dia menyuruh memanggil Barak, anak Abinoam, dari Kedesh di daerah Naftali, dan berkata kepadanya, "Tidaklah YAHWEH, Elohim Israel, telah memerintahkan: Pergilah dan bergeraklah menuju gunung Tabor dan bawalah sepuluh ribu orang keturunan Naftali dan keturunan Zebulon bersama-sama denganmu! <sup>7</sup>Dan Aku akan menggerakkan Sisera, panglima tentara Yabin, kereta-keretanya dan pasukan-pasukannya kepadamu di sungai Kison. Aku akan menyerahkan dia ke dalam tanganmu." <sup>8</sup>Lalu Barak berkata kepada Debora, "Jika engkau pergi bersamaku, maka aku akan pergi, jika engkau tidak pergi bersamaku, maka aku tidak akan pergi." <sup>9</sup>Dan Debora berkata, "Baiklah, aku akan pergi bersamamu, tetapi kehormatan tidak akan menyertaimu dalam perjalanan ini karena YAHWEH akan menyerahkan Sisera ke dalam tangan seorang perempuan." Dan Debora pun bangkit dan pergi bersama Barak ke Kedesh.

<sup>10</sup>Lalu Barak memanggil suku Zebulon dan suku Naftali. Dan dia pun pergi, sepuluh ribu orang mengikuti dia; juga Debora maju bersama-sama dengan dia. <sup>11</sup>Dan Heber orang Keni, anak Hobab ipar Musa itu, telah terpisah dari suku Keni, dan dia membentangkan kemahnya sampai ke pohon tarbantin di Zaanaim, dekat Kedesh. <sup>12</sup>Dan dikabarkanlah kepada Sisera bahwa Barak anak Abinoam telah maju ke gunung Tabor. <sup>13</sup>Lalu Sisera mengerahkan semua kereta perangnya, sembilan ratus kereta perang yang terbuat dari besi dan semua orang bersama-sama dia, dari Haroset-Hagoyim ke sungai Kison.

<sup>14</sup>Dan berkatalah Debora kepada Barak, "Bangkitlah, karena inilah hari YAHWEH menyerahkan Sisera ke dalam tanganmu, bukankah YAHWEH telah maju di depanmu?" Dan turunlah Barak dari gunung Tabor dan sepuluh ribu orang mengikuti dia. <sup>15</sup>Dan YAHWEH menghancurkan Sisera dan semua kereta

perangnya dan seluruh tentaranya dengan mata pedang di depan Barak sehingga Sisera turun dari kereta perangnya dan melarikan diri dengan berjalan kaki. <sup>16</sup>Lalu Barak mengejar kereta-kereta perang dan prajurit-prajurit itu, sampai ke Haroset Hagoyim dan semua tentara Sisera tewas oleh mata pedang. Tidak ada seorang pun yang tinggal hidup. <sup>17</sup>Namun Sisera meloloskan diri dengan berlari ke kemah Yael, istri Heber orang Keni itu, karena ada hubungan baik antara Yabin, raja Hazor dengan keluarga Heber, orang Keni itu. <sup>18</sup>Dan Yael keluar menemui Sisera, dan berkata kepadanya, "Singgahlah, tuanku, silakan masuk, jangan takut." Lalu ia pun masuk ke dalam kemahnya dan Yael menutupinya dengan selimut. <sup>19</sup>Kemudian Sisera berkata padanya, "Tolong berilah aku air minum karena aku sangat haus." Lalu perempuan itu membuka kirbat susu dan memberinya minum, kemudian menyelimutinya kembali. <sup>20</sup>Dan dia berkata kepada perempuan itu, "Berdirilah di depan pintu kemah, dan apabila ada orang datang dan bertanya kepadamu: Adakah orang di sini? Jawablah: Tidak ada!" <sup>21</sup>Namun Yael istri Heber itu mengambil sebuah patok kemah dan palu di tangannya, mendekatinya diam-diam dan menancapkan patok itu ke dalam pelipisnya dan memukulnya hingga menembus tanah, karena ia telah tidur lelap karena lelahnya, maka matilah orang itu. <sup>22</sup>Dan lihatlah, Barak sedang mengejar Sisera, dan Yael keluar menemui dia dan berkata kepadanya, "Kemarilah, dan aku akan menunjukkan kepadamu orang yang kamu cari!" Maka Barak mengikuti dia dan tampaklah Sisera telah tewas dengan patok di dalam pelipisnya. <sup>23</sup>Demikianlah pada hari itu Elohim merendahkan Yabin, raja Kanaan, di depan bani Israel. <sup>24</sup>Lalu tangan bani Israel semakin kuat menekan Yabin, raja Kanaan, sampai mereka melenyapkan Yabin, raja Kanaan itu.

#### Pujian Debora

**5** Lalu Debora dan Barak anak Abinoam bernyanyi pada hari itu,

<sup>2</sup> "Untuk hilangnya rambut kepala di Israel,  
dengan kerelaan,  
bangsa ini sendiri  
menawarkan dirinya,  
berkatilah YAHWEH!

<sup>3</sup> Dengarlah, ya raja-raja!  
Pasanglah telinga,

- ya pemuka-pemuka!  
Sebab aku, aku mau bernyanyi  
bagi YAHWEH,  
aku mau bermazmur  
bagi YAHWEH, Elohim Israel.
- <sup>4</sup> Ya YAHWEH,  
ketika Engkau bergerak dari Seir,  
ketika Engkau melangkah maju  
keluar dari daerah Edom,  
berguncanglah bumi,  
dan meneteslah air dari langit,  
juga awan meneteskan air.
- <sup>5</sup> Gunung-gunung bergoyang  
dari hadapan YAHWEH,  
yaitu Sinai,  
di hadapan YAHWEH,  
Elohim Israel.
- <sup>6</sup> Dalam zaman Samgar anak Anat,  
dalam zaman Yael,  
jalan-jalan raya menghilang lagi  
dan orang-orang yang dalam  
perjalanan  
menempuh jalan berbelit-belit.
- <sup>7</sup> Orang-orang pedusunan  
hanya berdiam diri di Israel,  
berdiam diri saja sampai aku,  
Debora, bangkit,  
bangkit sebagai ibu di Israel.
- <sup>8</sup> Mereka memilih ilah-ilah baru,  
maka terjadilah perang  
di pintu gerbang!  
Tidak ada sebuah perisai  
ataupun sebuah tombak terlihat  
di antara empat puluh ribu orang  
di Israel.
- <sup>9</sup> Hatiku tertuju  
kepada panglima-panglima Israel,  
yang dengan sukarela  
menawarkan dirinya  
di antara bangsa itu.  
Berkatilah YAHWEH!
- <sup>10</sup> Kamu yang menunggang keledai  
betina putih,  
kamu yang duduk di permadani  
mahal,  
dan kamu yang berjalan di jalan,  
ceritakanlah hal itu!
- <sup>11</sup> Lebih keras suara para penimba  
di tempat penimbaan air,  
di sanalah mereka  
akan menceritakan kembali  
perbuatan-perbuatan YAHWEH  
yang adil,  
juga perbuatan adil  
kepada para penduduk dusun.  
Kemudian turunlah umat  
ke gerbang-gerbang.
- <sup>12</sup> Bangunlah, bangunlah Debora!  
Bangunlah, bangunlah,  
nyanyikanlah sebuah nyanyian!
- Bangkitlah Barak dan giringlah  
tawanannya,  
hai anak Abinoam.
- <sup>13</sup> Pada waktu itu telah turun para  
bangsawan  
dari umat yang terluput itu.  
YAHWEH telah turun bagiku  
di antara para pahlawan.
- <sup>14</sup> Dari Efraim datanglah mereka,  
yang asalnya dari Amalek,  
menyusulmu,  
hai Benyamin bersama rakyatmu,  
dan dari Makir,  
turunlah para panglima,  
dan dari Zebulon, turunlah mereka  
yang memegang tongkat aba-aba.
- <sup>15</sup> Juga para pemimpin suku Isakhar  
menyertai Debora,  
seperti Isakhar demikian pula  
Barak.  
Mereka dikirim ke dalam lembah  
untuk mengikutinya.  
Namun di antara pasukan Ruben,  
ada banyak pertimbangan.
- <sup>16</sup> Mengapa kamu tetap tinggal di antara  
kawanan domba untuk mendengar  
domba mengembik?  
Di antara pasukan Ruben,  
ada banyak pertimbangan.
- <sup>17</sup> Orang Gilead tetap tinggal  
di seberang Yordan,  
juga Dan, mengapa dia masih  
tinggal di dalam kapal?  
Asher menetap di tepi pantai  
dan tetap tinggal dekat  
teluk-teluknya.
- <sup>18</sup> Namun suku Zebulon adalah bangsa  
yang berani  
mempertaruhkan nyawanya,  
dan demikian juga suku Naftali,  
di tempat-tempat tinggi<sup>b</sup> di padang.
- <sup>19</sup> Datanglah raja-raja,  
mereka berperang,  
lalu raja-raja Kanaan berperang,  
di Taanakh dekat mata air Megido,  
mereka tidak mendapat uang  
sebagai rampasan.
- <sup>20</sup> Mereka berperang dari langit,  
bintang-bintang dari peredarannya,  
berperang dengan Sisera.
- <sup>21</sup> Sungai Kison menyapu bersih mereka,  
sungai yang dari dahulu kala itu,  
sungai Kison.  
Hai jiwaku,  
engkau berjejak dengan kuat,
- <sup>22</sup> kemudian mengalahkan  
derap lari kuda,  
derap lari kuda jantan  
dengan kekuatannya.
- <sup>23</sup> "Kutukilah kota Meros!"

<sup>b</sup> tempat-tempat tinggi (JGLT: *high places*; MT: מְרֹמֵי). Berbeda dengan מְרֹמֵי = tempat pemujaan (2Raj12:3).  
5:5= Kel. 19:18

—Malaikat YAHWEH berfirman—

- “Kutukilah habis-habisan para penduduknya, karena mereka tidak datang pada pertolongan YAHWEH, pada pertolongan YAHWEH di antara para pahlawan.”
- <sup>24</sup>Yang paling diberkati di antara perempuan adalah Yael, istri Heber, orang Keni itu, ia terberkati di antara perempuan-perempuan di kemah.
- <sup>25</sup>Orang itu minta air, tetapi dia memberinya susu; dalam cawan yang indah disuguhkannya dadih susu.
- <sup>26</sup>Ia mengulurkan tangannya mengambil patok dan tangan kanannya mengambil palu tukang, kemudian dia mematok Sisera, dia menghancurkan kepala orang itu, meremukkan dan menembus pelipisnya.
- <sup>27</sup>Di antara kedua kakinya, orang itu tertunduk, ia jatuh dan tergeletak, di antara kedua kakinya dia jatuh! Di mana orang itu menyerah, di sana dia rebah, dirampas hidupnya.
- <sup>28</sup>Dari jendela, ibu Sisera menjenguk ke luar.  
Ya, berseru dari tingkap,  
“Mengapa keretanya tak kunjung datang?  
Mengapa langkah keretanya tertunda?”
- <sup>29</sup>Yang paling bijak di antara dayang-dayang menjawabnya,  
dan sungguh, ibu itu menjawab sendiri perkataannya itu,
- <sup>30</sup>“Tidakkah mereka memperoleh dan membagi-bagikan jarahan?  
Seorang perempuan atau dua orang untuk setiap laki-laki, satu jarahan kain berwarna untuk Sisera,  
satu jarahan kain sulaman berwarna, dua kain sulaman berwarna untuk leher para penjarah?”
- <sup>31</sup>Maka demikianlah musuh-musuh-Mu akan lenyap, Ya, YAHWEH,  
dan mereka yang mengasihi-Mu, akan menjadi seperti matahari terbit dalam kemegahannya. Lalu amanlah negeri itu empat puluh tahun lamanya.

### Orang Midian Menindas Israel

**6** Dan bani Israel melakukan lagi yang jahat di mata YAHWEH sehingga YAHWEH menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Midian tujuh tahun lamanya. <sup>2</sup>Dan tangan orang Midian sangat kuat menindas orang Israel sehingga di hadapan orang Midian, bani Israel membuat tempat-tempat perlindungan di pegunungan, yakni gua-gua dan kubu-kubu. <sup>3</sup>Lalu terjadilah ketika orang Israel selesai menabur, orang Midian dan orang Amalek serta orang-orang dari sebelah timur datang melawan mereka. <sup>4</sup>Mereka berkemah di sekeliling orang Israel, memusnahkan hasil tanah itu sampai memasuki Gaza. Mereka tidak menyisakan bahan makanan apa pun di Israel, baik domba, lembu maupun keledai. <sup>5</sup>Sebab orang-orang itu datang membawa ternak dan kemah mereka, mereka datang berduyun-duyun seperti kawanan belalang dan jumlah orang itu beserta untanya tidak terhitung. Mereka mendatangi negeri itu untuk menghancurkannya. <sup>6</sup>Dan Israel menjadi sangat miskin di depan orang Midian. Lalu bani Israel berseru kepada YAHWEH.

<sup>7</sup>Lalu terjadilah, ketika bani Israel berseru kepada YAHWEH karena orang Midian itu, <sup>8</sup>YAHWEH mengutus seorang laki-laki, seorang nabi bagi bani Israel yang berkata kepada mereka, “Inilah firman YAHWEH, Elohim Israel, Aku telah membawamu keluar dari Mesir, Aku telah membawamu keluar dari rumah perbudakan; <sup>9</sup>Aku telah membebaskan kamu dari tangan orang-orang Mesir, dan semua penindasmu, bahkan Aku telah menghalau mereka dari hadapanmu, Aku telah menyerahkan tanah mereka kepadamu, <sup>10</sup>dan Aku telah berfirman kepadamu, Akulah YAHWEH, Elohimmu, janganlah menyembah ilah-ilah orang Amori yang negerinya kamu diami, tetapi kamu tidak mendengarkan firman-Ku itu.”

### Malaikat YAHWEH Melawat Gideon

<sup>11</sup>Kemudian datanglah Malaikat YAHWEH dan duduk di bawah pohon tarbantin yang ada di Ofra, kepunyaan Yoas, orang Abiezer itu, dan anaknya, Gideon, sedang mengirik gandum dalam tempat pemerasan anggur untuk menyembunyikannya dari mata orang-orang Midian. <sup>12</sup>Dan Malaikat YAHWEH itu menampakkan diri kepadanya dan

berfirman, “YAHWEH ada beserta engkau, ya pahlawan yang gagah berani.”

<sup>13</sup>Lalu Gideon menjawab-Nya, “Ah, Tuan-ku, jika YAHWEH ada beserta kami, lalu mengapa semuanya ini menimpa kami? Di manakah semua perbuatan-Nya yang ajaib yang diceritakan oleh leluhur kami kepada kami, dengan berkata, bukankah YAHWEH membawa kita keluar dari Mesir? Namun sekarang YAHWEH telah meninggalkan kami dan telah menyerahkan kami ke dalam tangan orang Midian.” <sup>14</sup>Maka YAHWEH berpaling kepadanya dan berfirman, “Pergilah dengan kekuatanmu ini, dan engkau akan menyelamatkan Israel dari tangan orang Midian! Bukankah Aku mengutus engkau?” <sup>15</sup>Namun dia menjawab kepada-Nya, “Ya, Tuan-ku, dengan apakah aku akan menyelamatkan Israel? Ketahuilah, kaumku adalah yang paling lemah di antara suku Manashe dan aku pun yang paling muda di dalam rumah ayahku.” <sup>16</sup>Namun YAHWEH berfirman kepadanya, “Sebab Aku ada bersama engkau maka engkau akan memukul orang Midian itu seperti seorang laki-laki.” <sup>17</sup>Maka dia menjawab kepada-Nya, “Kumohon, jika aku mendapat kemurahan di mata-Mu, maka Engkau telah membuat tanda bagiku bahwa Engkau sendiri yang berbicara denganku.” <sup>18</sup>Kumohon, janganlah pergi dari sini sampai aku kembali kepada-Mu dan membawa persembahan sajian dan meletakkannya di hadapan-Mu.” Maka Dia berfirman, “Aku akan tinggal di sini hingga engkau kembali.” <sup>19</sup>Lalu Gideon pun masuk, kemudian mengolah seekor anak kambing, dan roti tak beragi dari satu efa tepung. Ia menaruh daging itu dalam keranjang dan kuahnya ke dalam periuk, lalu membawanya kepada-Nya ke bawah pohon tarbantin, dan menyuguhkannya.

<sup>20</sup>Maka, Malaikat Elohim itu berfirman kepadanya, “Ambillah daging dan roti tak beragi itu dan taruhlah di atas batu ini, lalu curahkanlah kuahnya.” Maka diperbuatnya demikian. <sup>21</sup>Dan Malaikat YAHWEH mengulurkan ujung tongkat yang ada di tangan-Nya, lalu menyentuhkannya ke daging dan roti tak beragi itu, maka keluarlah api dari batu itu dan membakar daging serta roti tak beragi itu. Kemudian hilanglah Malaikat YAHWEH dari pandangannya.

<sup>22</sup>Ketika Gideon menyadari bahwa Dia adalah Malaikat YAHWEH, maka berserulah dia, “Celakalah aku, Tuhanku YAHWEH! Sebab aku telah melihat

Malaikat YAHWEH dengan berhadapan mukanya!” <sup>23</sup>Namun YAHWEH berfirman kepadanya, “Damai sejahtera bagimu, jangan takut! Engkau tidak akan mati.” <sup>24</sup>Lalu Gideon mendirikan sebuah mezbah untuk YAHWEH di sana dan namanya: YAHWEH Shalom<sup>i</sup>. Mezbah itu sampai sekarang masih ada di Ofra, kota orang Abiezer.

### Gideon Membongkar Mezbah Baal

<sup>25</sup>Dan pada malam itu juga YAHWEH berfirman kepadanya, “Ambillah seekor lembu jantan kepunyaan ayahmu dan lembu jantan yang kedua yang berumur tujuh tahun, kemudian hancurkanlah mezbah Baal milik ayahmu dan robohkanlah patung Ashera<sup>j</sup> yang ada di sampingnya. <sup>26</sup>Lalu dirikanlah sebuah mezbah bagi YAHWEH, Elohimmu, di atas kubu pertahanan ini, dengan disusun baik. Kemudian ambillah lembu jantan yang kedua itu dan naikkanlah persembahan bakaran dengan kayu dari patung Ashera yang akan engkau robohkan itu.” <sup>27</sup>Kemudian Gideon membawa sepuluh orang laki-laki dari antara hamba-hambanya dan melakukan apa yang telah difirmankan oleh YAHWEH kepadanya. Namun karena dia takut melakukannya di siang hari, takut terhadap kaum keluarga ayahnya dan orang-orang kota, maka dia melakukannya pada malam hari. <sup>28</sup>Ketika orang-orang kota itu bangun pagi-pagi dan melihat mezbah Baal telah dihancurkan dan patung Ashera yang ada di sampingnya telah dirobohkan, begitu pula, lembu jantan kedua telah dipersembahkan di atas mezbah yang didirikan itu, <sup>29</sup>berkatalah mereka seorang dengan yang lain, “Siapakah yang telah melakukan ini?” Setelah mereka bertanya-tanya dan memeriksa, maka kata orang, “Gideon anak Yoas, ialah yang telah melakukannya.”

<sup>30</sup>Maka orang-orang kota itu berkata kepada Yoas, “Bawalah anakmu keluar, ia harus mati, karena dia telah menghancurkan mezbah Baal dan karena dia sudah merobohkan patung Ashera yang ada di sampingnya itu.” <sup>31</sup>Namun Yoas berkata kepada semua orang yang menentanginya, “Kamu, apakah kamu mau membela Baal? Kamu, apakah kamu mau menyelamatkannya? Siapa yang membela Baal akan dihukum mati sebelum pagi, jika dia itu Elohim, biarlah

<sup>i</sup> YAHWEH Shalom (JGLT: *Peace of Jehovah*; MT: שלום יהוה) = YAHWEH Damai Sejahtera.  
<sup>j</sup> patung Ashera (JGLT: *the pillar*; MT: דְּבַר־אֲשֵׁרָה), versi lain: *tiang berhala*.

dia membela dirinya sendiri setelah seseorang merobohkan mezbahnya.”<sup>32</sup>Dan pada hari itu, Gideon diberi nama Yerubaal karena mereka berkata, “Biarlah Baal melawan dia, karena dia telah merobohkan mezbahnya.”

### Gideon Mengalahkan Orang Midian

<sup>33</sup>Dan seluruh orang Midian, dan orang Amalek, dan orang-orang dari sebelah timur, telah berkumpul bersama-sama untuk menyeberang dan berkemah di lembah Yizreel. <sup>34</sup>Dan Roh YAHWEH menguasai Gideon, lalu ditiupnyalah sangkakala, dan orang-orang Abiezer dikerahkan untuk mengikuti dia. <sup>35</sup>Dan dia pun mengutus para pembawa pesan kepada seluruh suku Manashe, dan mereka dikerahkan untuk mengikuti dia. Juga dia mengutus pembawa pesan kepada suku Asher, suku Zebulon, serta suku Naftali. Dan orang-orang ini pun maju untuk menggabungkan diri dengan mereka.

<sup>36</sup>Kemudian berkatalah Gideon kepada Elohim, “Jika Engkau mau menyelamatkan Israel dengan perantaraan tanganku, seperti yang telah Engkau katakan, <sup>37</sup>maka aku akan membentangkan guntingan bulu domba di lantai pengirikan. Jika embun ada di atas guntingan bulu itu saja, sedangkan tanah di sekitarnya kering, maka tahulah aku bahwa Engkau mau menyelamatkan orang Israel dengan perantaraan tanganku, seperti yang telah Engkau katakan.”<sup>38</sup>Lalu terjadilah demikian. Dan keesokan harinya dia bangun pagi-pagi dan diperasnya embun dari guntingan bulu itu, secawan penuh air.

<sup>39</sup>Dan Gideon berkata kepada Elohim, “Janganlah murka-Mu bangkit terhadap aku, karena aku berkata hanya sekali ini. Biarlah aku mencoba sekali lagi dengan guntingan bulu itu, sekiranya tidak ada air pada guntingan bulu itu, tetapi ada embun di seluruh tanah sekitarnya.”<sup>40</sup>Dan Elohim berbuat demikian pada malam itu, dan tidak terdapat air pada guntingan bulu itu, tetapi di atas seluruh tanah terdapat embun.

**7** Dan Yerubaal –dialah Gideon– bangun pagi-pagi dengan semua rakyat yang bersama-sama dengan dia. Lalu mereka berkemah dekat mata air Harod, sedangkan tentara orang Midian itu ada di sebelah utaranya, dekat bukit More, di lembah. <sup>2</sup>Berfirmanlah YAHWEH

7:3= Ul. 20:8

kepada Gideon, “Rakyat yang bersama-sama dengan engkau itu terlalu banyak bagi-Ku untuk menyerahkan orang Midian ke dalam tangan mereka. Jangan-jangan orang Israel memegahkan dirinya sendiri terhadap Aku, sambil berkata, “Tanganku sendirilah yang menyelamatkan aku.” <sup>3</sup>Maka sekarang, serukanlah ke telinga rakyat itu, “Siapa yang takut dan gemetar, biarlah dia kembali dan pulang lebih awal dari pegunungan Gilead.” Lalu pulanglah kedua puluh dua ribu orang dari rakyat itu, tetapi sepuluh ribu orang tetap tinggal.

<sup>4</sup>Kemudian YAHWEH berfirman kepada Gideon, “Rakyat yang tinggal itu masih terlalu banyak, bawalah mereka turun minum air, maka Aku akan menyaring mereka bagimu di sana. Dan beginilah seharusnya: Siapa dari antara mereka yang Aku berkata kepadamu: Orang ini akan pergi bersamamu, maka dialah yang akan pergi bersamamu, tetapi siapa dari antara mereka yang Aku berkata kepadamu: Orang ini tidak akan pergi bersamamu, maka dia tidak akan pergi.” <sup>5</sup>Lalu Gideon membawa rakyat itu turun minum air, dan berfirmanlah YAHWEH kepada Gideon, “Setiap orang yang menghirup air dengan lidahnya seperti seekor anjing menjilat, haruslah engkau memisahkannya, demikian juga setiap orang yang menekuk lututnya untuk minum.” <sup>6</sup>Dan jumlah orang yang menghirup dengan tangannya ke mulutnya ada tiga ratus orang, dan seluruh sisa yang lain dari rakyat itu menekuk lututnya untuk minum air.

<sup>7</sup>Lalu YAHWEH berfirman kepada Gideon, “Dengan ketiga ratus orang yang menghirup itu, Aku akan menyelamatkan kamu dan akan menyerahkan orang Midian ke dalam tanganmu, dan seluruh rakyat itu boleh pergi masing-masing ke tempat kediamannya.” <sup>8</sup>Dan orang-orang itu membawa perbekalan di dalam tangan mereka dan sangkakalanya. Dan disuruhnya semua orang Israel pergi, masing-masing ke kemahnya. Namun dia menahan ketiga ratus orang itu. Dan perkemahan orang Midian ada di bawahnya, di lembah itu. <sup>9</sup>Dan terjadilah pada malam itu, YAHWEH berfirman kepadanya, “Bangunlah dan turunlah, serbulah perkemahan itu! Sebab Aku telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu. <sup>10</sup>Namun jika engkau takut untuk turun menyerbu, turunlah bersama dengan Pura, bujangmu, ke perkemahan itu, <sup>11</sup>maka engkau akan mendengar apa yang mereka katakan, kemudian

tanganmu akan dikuatkan untuk turun menyerbu perkemahan itu." Lalu turunlah dia bersama dengan Pura, bujangnya itu, sampai kepada penjagaan terdepan di perkemahan laskar itu. <sup>12</sup>Dan orang Midian dan orang Amalek dan semua orang dari sebelah timur itu tersebar di lembah itu, seperti belalang banyaknya dan unta mereka tidak terhitung seperti pasir di tepi laut banyaknya.

<sup>13</sup>Ketika Gideon sampai di situ, kebetulan ada seorang menceritakan mimpinya kepada temannya, dan dia mengatakan, "Lihatlah, aku bermimpi sebuah mimpi, dan tampaklah sekeping roti jelai yang menggelinding ke perkemahan orang Midian, dan masuk ke dalam kemah, dan melandanya, dan merobohkan serta menjungkirbalikkannya dan kemah itu roboh." <sup>14</sup>Lalu temannya menjawab dan berkata, "Ini tidak lain dari pedang Gideon anak Yoas, orang Israel itu. Elohim telah menyerahkan orang Midian dan seluruh tentaranya ke dalam tangannya."

<sup>15</sup>Dan terjadilah, segera sesudah Gideon mendengar cerita mimpi itu beserta maknanya, maka sujudlah dia menyembah, kemudian pulang ke perkemahan orang Israel. Berkatalah dia, "Bangkitlah, karena YAHWEH telah menyerahkan Midian dengan seluruh tentaranya ke dalam tanganmu." <sup>16</sup>Dan dia membagi ketiga ratus orang itu dalam tiga pasukan dan diberikannya satu sangkakala ke tangan setiap orang dan buyung-buyung kosong serta obor di dalam buyung itu. <sup>17</sup>Dan berkatalah dia kepada mereka, "Perhatikanlah aku dan lakukanlah ini, aku akan pergi ke ujung perkemahan itu, dan haruslah kamu melakukan sebagaimana aku melakukannya." <sup>18</sup>Dan aku akan meniup sangkakala, aku dan semua orang yang bersama dengan aku, dan kamu juga haruslah meniup sangkakala, bahkan kamu semua yang di sekeliling perkemahan itu, berserulah, "Bagi YAHWEH dan bagi Gideon!"

<sup>19</sup>Lalu pergilah Gideon dan keseratus orang yang bersama-sama dengan dia ke ujung perkemahan itu, pada waktu permulaan giliran jaga tengah malam—ketika penjaga-penjaga baru saja ditempatkan—dan mereka meniup sangkakala sambil memecahkan buyung yang di tangan mereka. <sup>20</sup>Juga ketiga pasukan itu bersama-sama meniup sangkakala sambil memecahkan buyung dengan memegang obor di tangan kiri mereka dan sangkakala di tangan kanannya

8:3-5= Maz. 83:11

untuk ditiup, serta berseru, "Pedang bagi YAHWEH dan bagi Gideon!" <sup>21</sup>Dan mereka masing-masing berdiri di tempatnya, di sekeliling perkemahan itu, perkemahan musuh kacau-balau, mereka berteriak-teriak serta melarikan diri. <sup>22</sup>Sementara ketiga ratus orang itu meniup sangkakala, YAHWEH membuat pedang yang seorang diarahkan kepada yang lain bahkan kepada seluruh bala tentara itu, maka bala tentara itu melarikan diri sampai ke Bet-Sita ke arah Zerera, sampai ke perbatasan Abel-Mehola dekat Tabat.

<sup>23</sup>Kemudian orang-orang Israel dikerahkan, yakni dari suku Naftali, dari suku Asher dan dari segenap suku Manashe, lalu mengejar orang Midian itu.

<sup>24</sup>Dan Gideon telah menyuruh pembawa pesan ke seluruh pegunungan Efraim dengan pesan, "Turunlah menghadapi orang Midian dan kuasailah segala batang air sampai ke Bet-Bara di depan mereka, dan juga Yordan." Maka semua orang Efraim dikerahkan dan mereka menduduki segala batang air sampai ke Bet-Bara, juga Yordan. <sup>25</sup>Dan mereka berhasil menawan dua pemimpin orang Midian, yakni Oreb dan Zeeb. Oreb dibunuh di gunung batu Oreb dan mereka membunuh Zeeb di tempat pemerasan anggur Zeeb. Dan mereka mengejar orang Midian itu. Dan mereka membawa kepala Oreb dan kepala Zeeb kepada Gideon di seberang Yordan.

**8** Lalu orang-orang Efraim berkata kepada Gideon, "Perbuatan apakah yang telah kamu lakukan terhadap kami sehingga tidak mengajak kami, ketika kamu pergi berperang melawan orang Midian?" Lalu mereka menyesali dia dengan sangat. <sup>2</sup>Dan jawabnya kepada mereka, "Apalah artinya yang aku perbuat sekarang ini jika dibandingkan dengan kamu? Bukankah pemetikan susulan oleh suku Efraim lebih baik hasilnya dari panen buah anggur kaum Abiezer? <sup>3</sup>Elohim telah menyerahkan pemimpin orang Midian itu, yakni Oreb dan Zeeb, ke dalam tanganmu. Lalu apa yang mampu aku perbuat jika dibandingkan dengan kamu?" Maka amarah mereka terhadapnya menjadi reda setelah dia berkata demikian.

#### Gideon Menawan Dua Raja Midian

<sup>4</sup>Dan sampailah Gideon di sungai Yordan, menyeberanglah dia dan ketiga

ratus orang yang bersama-sama dengan-nya; meskipun lelah, dia tetap mengejar.

<sup>5</sup>Dan berkatalah dia kepada orang-orang Sukot<sup>k</sup>, “Tolong berikan beberapa potong roti untuk rakyat yang mengikuti aku ini karena mereka telah lelah, dan aku sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja Midian.” <sup>6</sup>Namun jawab para pemuka di Sukot itu, “Sudahkah Zebah dan Salmuna itu sekarang dalam tanganmu sehingga kami harus memberikan roti kepada tentaramu?” <sup>7</sup>Lalu berkatalah Gideon, “Kalau demikian, apabila YAHWEH telah menyerahkan Zebah dan Salmuna ke dalam tanganmu, aku akan menggaruk dagingmu dengan duri padang gurun dan onak.” <sup>8</sup>Dan pergilah dia dari sana ke Pnuel, dan berkata demikian juga kepada orang-orang Pnuel, tetapi orang-orang ini pun menjawabnya seperti orang-orang Sukot telah menjawab. <sup>9</sup>Lalu ia juga berkata kepada orang-orang Pnuel, “Apabila aku kembali dengan selamat, maka aku akan merobohkan menara ini.”

<sup>10</sup>Sementara itu, Zebah dan Salmuna ada di Karkor bersama-sama dengan tentara mereka, kira-kira lima belas ribu orang banyaknya, yakni semua orang yang masih hidup dari seluruh tentara orang sebelah timur. Dan mereka yang tewas ada seratus dua puluh ribu orang yang bersenjatakan pedang. <sup>11</sup>Dan Gideon pun maju melalui jalan orang-orang yang tinggal di dalam kemah di sebelah timur Nobah dan Yoghbeha, lalu memukul kalah tentara itu, ketika tentara itu menyangka dirinya aman. <sup>12</sup>Dan Zebah dan Salmuna melarikan diri, tetapi Gideon mengejar mereka dan menawan kedua raja Midian itu, yakni Zebah dan Salmuna, dan dia membuat seluruh tentara itu gemetar.

<sup>13</sup>Dan kembalilah Gideon anak Yoas dari peperangan melalui pendakian Heres. <sup>14</sup>Dan dia menangkap seorang muda dari penduduk Sukot, dan menanyakan orang itu, kemudian menyuruhnya agar menuliskan nama para pemuka Sukot dan para tua-tuanya, tujuh puluh tujuh orang banyaknya. <sup>15</sup>Lalu pergilah Gideon kepada orang-orang Sukot sambil berkata “Inilah Zebah dan Salmuna yang karenanya kamu telah mencela aku dengan berkata: Sudahkah Zebah dan Salmuna itu sekarang dalam tanganmu sehingga kami harus memberikan roti kepada orang-orangmu yang lelah itu?” <sup>16</sup>Lalu ia mengumpulkan para tua-tua kota itu, mengambil duri padang gurun

dan onak, dan menghajar orang-orang Sukot dengannya. <sup>17</sup>Dan dia merobohkan menara Pnuel dan membunuh orang-orang kota itu.

<sup>18</sup>Kemudian bertanyalah dia kepada Zebah dan Salmuna, “Bagaimana orang-orang yang telah kamu bunuh di Tabor itu?” Dan mereka menjawab, “Seperti engkau, demikianlah mereka masing-masing rupanya seperti anak raja.” <sup>19</sup>Lalu ia berkata, “Mereka adalah saudara-saudaraku, anak-anak ibuku! Demi YAHWEH yang hidup, seandainya kamu membiarkan mereka hidup, aku tidak akan membunuh kamu.” <sup>20</sup>Dan dia berkata kepada Yeter, anak sulungnya, “Bangunlah, bunuhlah mereka.” Namun orang muda itu tidak menghusus pedangnya, karena dia takut, karena ia masih muda. <sup>21</sup>Lalu kata Zebah dan Salmuna, “Engkau sendiri, bangunlah dan paranglah kami, karena seperti orangnya, demikian pula kekuatannya.” Dan bangunlah Gideon dan membunuh Zebah dan Salmuna, kemudian diambilnya kalung bulan sabit<sup>l</sup> yang ada pada leher unta-unta mereka.

### Gideon Membuat Efod

<sup>22</sup>Kemudian orang Israel berkata kepada Gideon, “Biarlah engkau memerintah atas kami, baik engkau dan anakmu maupun cucumu, karena engkau lah yang telah menyelamatkan kami dari tangan orang Midian.” <sup>23</sup>Dan Gideon berkata kepada mereka, “Aku tidak akan memerintah atas kamu, tidak juga anakku, YAHWEH sajalah yang akan memerintah atas kamu.” <sup>24</sup>Selanjutnya Gideon berkata kepada mereka, “Biarlah aku mengajukan satu permohonan saja, yaitu kamu masing-masing memberikan anting-anting dari jarahanmu.” Sebab musuh itu beranting-anting emas karena mereka orang Ismael. <sup>25</sup>Dan mereka menjawab, “Kami pasti akan memberikannya.” Dan mereka pun menghamparkan sehelai kain, kemudian masing-masing melemparkan anting-anting dari jarahannya ke atas kain itu. <sup>26</sup>Dan berat anting-anting emas yang dimintanya itu ada seribu tujuh ratus syikal emas, belum terhitung perhiasan, anting-anting, dan pakaian kain ungu muda yang dipakai oleh raja-raja Midian, dan belum termasuk kalung rantai yang ada pada leher unta mereka. <sup>27</sup>Lalu Gideon membuat efod<sup>m</sup> dari semuanya itu dan

<sup>k</sup> Sukot (JGLT: *Succoth*; MT: סוכות) = perkampungan suku Gad di lembah Yordan, dekat penyeberangan.

<sup>l</sup> kalung bulan sabit (JGLT: *the moon crescents*; MT: אֵתֵי הַשָּׁדֵרִים) = perhiasan yang berbentuk bulan sabit.

<sup>m</sup> efod (JGLT: *ephod*; MT: אפוד) = pakaian kebesaran imam yang seringkali diberhalakan.

menempatkannya di kotanya, di Ofra. Dan di sanalah orang Israel berlaku serong dengan menyembah efod itu. Dan inilah yang menjadi jerat bagi Gideon dan seisi rumahnya.

### Kematian Gideon

<sup>28</sup>Dan orang Midian tunduk di depan orang Israel dan mereka tidak dapat menegakkan kepalanya lagi. Dan negeri itu pun aman empat puluh tahun lamanya pada zaman Gideon. <sup>29</sup>Lalu Yerubaal anak Yoas pulang dan berdiam di rumahnya sendiri. <sup>30</sup>Dan tujuh puluh anak laki-laki dilahirkan bagi Gideon sebagai anak kandungnya karena ia punya banyak istri. <sup>31</sup>Dan gundiknya yang tinggal di Sikhem melahirkan seorang anak laki-laki baginya, lalu ia dan perempuan itu memberinya nama Abimelekh. <sup>32</sup>Dan Gideon anak Yoas mati pada usia yang sangat lanjut, dan dikuburkan dalam kubur Yoas, ayahnya, di Ofra, kota orang Abiezer.

<sup>33</sup>Dan terjadilah, setelah Gideon mati, bani Israel memberontak dan berbuat serong dengan menyembah para Baal dan membuat Baal-Berit<sup>a</sup> menjadi ilah-ilah mereka. <sup>34</sup>Dan bani Israel tidak ingat kepada YAHWEH, Elohim mereka, yang telah melepaskan mereka dari tangan semua musuh di sekelilingnya. <sup>35</sup>Mereka tidak juga menunjukkan belas kasihan kepada keturunan Yerubaal, Gideon sesuai dengan semua kebaikan yang telah dia lakukan bersama orang Israel.

### Abimelekh Menjadi Raja

**9** Dan Abimelekh anak Yerubaal pergi ke Sikhem kepada saudara-saudara ibunya dan berkata kepada mereka dan kepada seluruh kaum dari pihak keluarga ayah dari ibunya, dengan mengatakan, <sup>2</sup>“Kumohon, bicarakanlah ke telinga seluruh pemuka kota Sikhem, manakah yang lebih baik bagimu tujuh puluh orang memerintah kamu, yaitu semua anak Yerubaal atau satu orang memerintah kamu? Tetapi haruslah kamu ingat, bahwa aku adalah darah dagingmu juga.” <sup>3</sup>Lalu saudara-saudara ibunya mengatakan hal ihwalnya ke telinga semua pemuka kota Sikhem, semua kata-katanya itu, sehingga hati orang-orang itu pun condong kepada Abimelekh, karena mereka berkata “Memang ia saudara kita.” <sup>4</sup>Lalu mereka memberikan kepadanya tujuh puluh uang perak dari kuil Baal-Berit, dan dengan itu Abimelekh menyewa orang-orang dursila dan nekat

supaya mengikuti dia. <sup>5</sup>Dan dia pergi ke rumah ayahnya di Ofra, lalu membunuh saudara-saudaranya, anak-anak Yerubaal, tujuh puluh orang, di atas satu batu. Namun Yotam, anak bungsu Yerubaal, tinggal hidup karena dia telah menyembunyikan diri.

<sup>6</sup>Kemudian berkumpullah seluruh warga kota Sikhem dan seluruh kaum keturunan Milo. Dan mereka pergi menobatkan Abimelekh menjadi raja dekat pohon tarbantin di tugu peringatan yang ada di Sikhem.

### Tamsil Yotam

<sup>7</sup>Dan mereka memberitahu kepada Yotam, dan dia pergi dan berdiri di puncak gunung Gerizim, lalu berserulah dia kepada mereka dengan suara nyaring, “Dengarkanlah aku, hai kamu pemuka-pemuka Sikhem, maka Elohim akan mendengarkan kamu juga. <sup>8</sup>Sekali peristiwa, pohon-pohon pergi untuk mengurapi seorang raja atas mereka. Dan mereka berkata kepada pohon zaitun: Memerintahlah atas kami! <sup>9</sup>Namun pohon zaitun itu berkata kepada mereka: Haruskah aku meninggalkan minyakku yang dipakai untuk menghormati Elohim dan manusia, dan memerintah atas pohon-pohon? <sup>10</sup>Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara: Datanglah kamu, jadilah raja atas kami! <sup>11</sup>Namun pohon ara itu berkata kepada mereka: Haruskah aku meninggalkan kemanisanku dan kebaikan buah-buahku, dan memerintah atas pohon-pohon? <sup>12</sup>Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon anggur: Datanglah kamu, jadilah raja atas kami! <sup>13</sup>Namun jawab pohon anggur itu kepada mereka: Haruskah aku meninggalkan air buah anggurku yang baru, yang menyukakan hati ilah-ilah dan manusia, dan memerintah atas pohon-pohon? <sup>14</sup>Lalu kata segala pohon itu kepada semak duri: Datanglah kamu, jadilah raja atas kami! <sup>15</sup>Dan semak duri itu berkata kepada pohon-pohon itu: Jika kamu sungguh-sungguh mau mengurapi aku menjadi raja atas kamu, datanglah berlindung di bawah bayanganku, tetapi jika tidak, biarlah api keluar dari semak duri dan memakan habis pohon-pohon aras Libanon.

<sup>16</sup>Maka sekarang, jika kamu telah berlaku benar dan tulus ikhlas dengan menobatkan Abimelekh menjadi raja; dan jika kamu telah berbuat baik kepada Yerubaal dan kepada keturunannya; dan jika kamu membalaskan kepadanya

<sup>a</sup>Baal-Berit (JGLT: *Baalberith*; MT: בעל ברית).

seimbang dengan perbuatan tangannya kepadamu<sup>17</sup>—yakni bahwa ayahku telah bertarung untukmu dengan mengesampingkan nyawanya sendiri dan telah membebaskan kamu dari tangan orang Midian,<sup>18</sup> sedangkan kini kamu telah bangkit melawan keturunan ayahku dan membunuh anak-anaknya tujuh puluh orang di atas satu batu, serta telah menobatkan Abimelekh anak seorang budak perempuannya menjadi raja atas para pemuka Sikhem, karena dia saudaramu—<sup>19</sup>ya, jika kamu telah berlaku benar dan tulus ikhlas kepada Yerubaal dan keturunannya pada hari ini, bersukacitalah atas Abimelekh, dan bahkan dia pun akan bersukacita atas kamu.<sup>20</sup> Namun jika tidak demikian, biarlah api keluar dari Abimelekh melahap habis para pemuka Sikhem dan kaum keluarga Milo, dan biarlah api keluar dari pemuka-pemuka kota Sikhem dan dari kaum keluarga Milo dan melahap habis Abimelekh.”

<sup>21</sup>Kemudian Yotam bergegas dan melarikan diri ke Beer, dan tinggal di sana, jauh dari hadapan Abimelekh, saudaranya itu.

#### Pertempuran Melawan Sikhem

<sup>22</sup>Dan Abimelekh memerintah atas orang Israel tiga tahun lamanya.<sup>23</sup> Lalu Elohim mengirim roh jahat<sup>o</sup> ke antara Abimelekh dan para pemuka kota Sikhem sehingga para pemuka kota Sikhem itu berkhianat kepada Abimelekh,<sup>24</sup> supaya terbalaslah kekerasan terhadap ketujuh puluh anak Yerubaal itu dan darah mereka ditimpakan kepada saudara mereka, Abimelekh yang telah membunuh mereka dan kepada para pemuka kota Sikhem yang membantu ia membunuh saudara-saudaranya itu.<sup>25</sup> Dan para pemuka kota Sikhem itu menempatkan sejumlah orang untuk menghadang ia di puncak gunung dan merampok setiap orang yang melewati mereka melalui jalan itu. Hal itu dikabarkan kepada Abimelekh.

<sup>26</sup>Dan Gaal anak Ebed beserta saudara-saudaranya datang dan pindah ke kota Sikhem. Para pemuka kota Sikhem percaya kepadanya.<sup>27</sup> Kemudian pergilah mereka ke ladang, mereka mengumpulkan hasil kebun anggur dan memerasnya dan mengadakan perayaan dan masuk ke dalam kuil ilah-ilah mereka dan makan dan minum dan mengutuki Abimelekh.<sup>28</sup> Dan Gaal anak Ebed berkata, “Siapa itu Abimelekh dan siapa itu

orang Sikhem sehingga kita harus melayaninya? Bukankah dia anak Yerubaal, dan Zebul panglimanya? Layanilah orang-orang Hemor, ayah Sikhem! Jadi, mengapa kita harus melayani dia?”<sup>29</sup> Dan karena orang-orang kota ini ada di tanganku, maka aku akan mengenyahkan Abimelekh!” Dan dia berseru kepada Abimelekh, “Lipat gandakan jumlah tentaramu dan majulah!”<sup>30</sup> Dan Zebul, kepala kota itu, mendengar perkataan Gaal anak Ebed, lalu bangkitlah amarahnya.<sup>31</sup> Dan dia mengirim utusan kepada Abimelekh dengan pesan, “Gaal anak Ebed dan saudara-saudaranya telah datang ke Sikhem dan ketahuilah, mereka menghasut kota itu melawan engkau.<sup>32</sup> Oleh sebab itu, berangkatlah pada waktu malam, engkau dan rakyat yang bersama-sama dengan engkau, dan adakanlah penghadangan di ladang.<sup>33</sup> Dan akan terjadi pada pagi hari, pada waktu terbitnya matahari, kamu harus bangun pagi-pagi dan menyerbu kota itu. Jika dia dan orang-orangnya keluar melawanmu, maka engkau harus memperlakukannya sebagaimana tanganmu mendapatinya.”

<sup>34</sup>Maka berangkatlah Abimelekh beserta seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia pada waktu malam. Lalu mereka mengadakan penghadangan melawan Sikhem dalam empat pasukan.<sup>35</sup> Dan Gaal anak Ebed pergi ke luar dan berdiri di depan pintu gerbang kota itu; lalu Abimelekh beserta rakyat yang bersama-sama dengan dia bangun dari tempat penghadangannya.<sup>36</sup> Dan Gaal melihat orang banyak itu, lalu berkata-lah dia kepada Zebul, “Lihat, ada orang banyak turun dari puncak gunung!” Dan Zebul berkata kepadanya, “Engkau melihat bayangan gunung yang tampak seperti manusia!”<sup>37</sup> Dan Gaal berkata sekali lagi, “Lihat, ada orang banyak turun dari bagian yang tinggi dari daerah itu dan satu kelompok datang dari jalan Pohon Tarbantin Bertuah.”<sup>38</sup> Dan jawab Zebul kepadanya, “Sekarang di manakah mulutmu yang dengannya kamu berkata: Siapa itu Abimelekh, sehingga kita harus melayaninya? Bukankah ini orang-orang yang telah kamu hina itu? Marilah, keluarlah sekarang dan perangilah mereka!”<sup>39</sup> Maka majulah Gaal di depan para pemuka kota Sikhem dan berperang melawan Abimelekh.<sup>40</sup> Namun Abimelekh mengejar ia sehingga dia melarikan diri dari hadapannya, dan banyak orang jatuh terluka sampai di depan pintu gerbang.<sup>41</sup> Dan Abimelekh

<sup>o</sup> mengirim roh jahat (JGLT: *sent an evil spirit*; MT: רעה רות ... שכלה), versi lain: membangkitkan semangat jahat.

tetap tinggal di Aruma, tetapi Zebul mengusir Gaal dan saudara-saudaranya, keluar dari tempat tinggal mereka di Sikhem.

<sup>42</sup>Dan terjadilah, keesokan harinya orang-orang kota itu pergi ke ladang, dan hal ini dikabarkan kepada Abimelekh. <sup>43</sup>Lalu dibawanyalah rakyatnya, dibagi-nya dalam tiga pasukan, lalu mereka menanti dan mengadakan penghadangan di ladang. Dan dilihatnya bahwa rakyat keluar dari kota itu, lalu bangunlah dia menyerang mereka serta menewaskan mereka. <sup>44</sup>Dan Abimelekh dan pasukan yang bersama-sama dengan dia menyerbu maju dan menguasai pintu gerbang kota, sedangkan kedua pasukan yang lain menyerbu semua orang yang ada di ladang dan menewaskan mereka. <sup>45</sup>Dan Abimelekh berperang melawan kota itu sepanjang hari itu, merebutnya serta membunuh orang-orang yang ada di dalamnya. Kemudian dia merobohkan kota itu dan menaburinya dengan garam.

<sup>46</sup>Dan semua pemimpin kota Menara-Sikem mendengar itu lalu masuk ke dalam kubu kuil dewa Berit. <sup>47</sup>Dikabarkanlah kepada Abimelekh bahwa semua pemimpin kota Menara Sikhem telah berhimpun di sana. <sup>48</sup>Lalu Abimelekh naik ke gunung Zalmon, dia beserta seluruh rakyat yang bersama-sama dengan dia. Abimelekh mengambil kapak, lalu memotong sebuah cabang pohon, mengangkatnya dan meletakkannya ke atas bahunya sambil berkata kepada rakyatnya yang bersama-sama dengan dia, "Kamu telah melihat apa yang telah aku lakukan, bergegaslah dan berbuatlah demikian." <sup>49</sup>Maka rakyat itu juga masing-masing, memotong cabang-cabang pohon dan mengikuti Abimelekh, meletakkannya pada kubu itu dan membakar kubu itu dari atasnya. Demikianlah kira-kira seribu orang laki-laki dan perempuan, semua penduduk kota Menara-Sikhem pun mati.

#### Kematian Abimelekh

<sup>50</sup>Selanjutnya Abimelekh pergi ke Tebes dan mengepungnya lalu merebutnya. <sup>51</sup>Namun ada sebuah menara yang kuat di tengah-tengah kota, dan semua laki-laki dan perempuan, juga seluruh pemimpin kota itu, melarikan diri ke situ. Mereka menutup pintu di belakangnya dan naik ke atas atap menara itu. <sup>52</sup>Lalu sampailah Abimelekh ke menara itu, menyerangnya, dan menerobos sampai ke pintu menara itu untuk membakarnya

9:53= 2Sam. 11:21

dengan api. <sup>53</sup>Namun seorang perempuan menimpakan sebuah batu kilangan ke atas kepala Abimelekh sehingga memecahkan tengkorak kepalanya. <sup>54</sup>Dan dia segera memanggil bujang pembawa senjatanya dan berkata kepadanya, "Hunuslah pedangmu dan bunuhlah aku supaya jangan orang berkata tentang aku, "Seorang perempuan membunuh dia." Lalu bujangnya itu menikam dia, sehingga mati.

<sup>55</sup>Dan ketika dilihat oleh orang Israel bahwa Abimelekh telah mati, maka pulanglah mereka, masing-masing ke tempat kediamannya. <sup>56</sup>Demikianlah Elohim membalaskan kejahatan Abimelekh yang dilakukan kepada ayahnya, yaitu pembunuhan atas ketujuh puluh saudaranya. <sup>57</sup>Segala kejahatan orang-orang Sikhem ditimpakan kembali oleh Elohim kepada kepala mereka sendiri. Demikianlah kutuk Yotam anak Yerubaal mengenai mereka.

#### Hakim Tola

**10** Dan sesudah Abimelekh, Tola anak Pua anak Dodo, seorang Isakhar, bangkit untuk menyelamatkan orang Israel. Dan dia diam di Samir, di pegunungan Efraim, <sup>2</sup>dan dia memerintah sebagai hakim atas orang Israel dua puluh tiga tahun lamanya, kemudian matilah dia, lalu dikuburkan di Samir.

#### Hakim Yair

<sup>3</sup>Dan sesudah dia, Yair, orang Gilead, bangkit dan memerintah sebagai hakim atas orang Israel dua puluh dua tahun lamanya. <sup>4</sup>Dan dia mempunyai tiga puluh anak laki-laki, yang mengendarai tiga puluh ekor keledai jantan, dan mereka mempunyai tiga puluh kota, yang sampai sekarang disebut orang sebagai kota Yair, di tanah Gilead. <sup>5</sup>Lalu Yair mati dan dikuburkan di Kamon.

#### Bani Amon Menindas Israel

<sup>6</sup>Kemudian bani Israel melakukan kejahatan lagi dalam pandangan YAHWEH, dan beribadah kepada para Baal dan para Ashtoret dan ilah-ilah orang Aram dan ilah-ilah orang Sidon dan ilah-ilah orang Moab dan ilah-ilah bani Amon dan ilah-ilah orang Filistin; sedangkan mereka meninggalkan YAHWEH dan tidak beribadah kepada-Nya. <sup>7</sup>Lalu murka YAHWEH pun bangkit terhadap

orang Israel, dan Dia menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin dan bani Amon. <sup>8</sup>Dan mereka menginjak dan menindas bani Israel pada waktu itu, delapan belas tahun lamanya, yakni semua bani Israel yang tinggal di seberang Yordan di tanah orang Amori yang di Gilead. <sup>9</sup>Dan bani Amon pun menyeberangi sungai Yordan untuk berperang melawan suku Yehuda, suku Benyamin, dan keturunan Efraim sehingga orang Israel menjadi sangat menderita.

<sup>10</sup>Lalu bani Israel berseru kepada YAHWEH, sambil berkata, "Kami telah berbuat dosa terhadap Engkau, karena kami telah meninggalkan Elohim kami, lalu beribadah kepada para Baal." <sup>11</sup>Namun YAHWEH berfirman kepada bani Israel, "Bukankah Aku yang telah menyelamatkan kamu dari tangan orang Mesir, dan dari orang Amori, dan dari bani Amon, dan dari orang Filistin? <sup>12</sup>Juga orang Sidon, dan suku Amalek, dan suku Maon yang telah menindas kamu, dan ketika kamu berseru kepada-Ku, Aku menyelamatkan kamu dari tangan mereka. <sup>13</sup>Namun kamu telah meninggalkan Aku dan beribadah kepada ilah-ilah lain. Sebab itu, Aku tidak akan menyelamatkan kamu lagi. <sup>14</sup>Pergi dan berserulah kepada ilah-ilah yang telah kamu pilih. Biarlah mereka menyelamatkan kamu pada waktu kesesakannya." <sup>15</sup>Dan bani Israel berkata kepada YAHWEH, "Kami telah berbuat dosa. Lakukanlah kepada kami apa yang baik di mata-Mu. Hanya bebaskan kami, sekarang ini!" <sup>16</sup>Lalu mereka menjauhkan ilah-ilah asing dari tengah-tengah mereka, kemudian beribadah kepada YAHWEH. Maka hati YAHWEH menjadi terharu atas penderitaan mereka.

#### Yefta Terpilih sebagai Pemimpin

<sup>17</sup>Kemudian bani Amon dikerahkan dan berkemah di Gilead, dan bani Israel berkumpul dan berkemah di Mizpa. <sup>18</sup>Dan rakyat dan para pemimpin Gilead berkata seorang kepada yang lain, "Siapakah yang berani memulai peperangan melawan bani Amon itu? Ialah yang harus menjadi kepala atas seluruh penduduk Gilead."

**11** Dan Yefta, orang Gilead itu, adalah seorang pahlawan yang gagah perkasa, tetapi dia anak seorang perempuan sundal. Ayah Yefta dialah Gilead. <sup>2</sup>Istri Gilead juga melahirkan

anak-anak lelaki baginya. Dan ketika anak-anak istrinya ini tumbuh dewasa, mereka mengusir Yefta, kata mereka kepadanya, "Engkau tidak akan mendapat warisan dalam keluarga ayahmu karena engkau anak dari perempuan lain." <sup>3</sup>Maka Yefta lari dari hadapan saudara-saudaranya itu dan diam di tanah Tob. Di sana orang-orang dursila berkumpul kepada Yefta, dan mereka pergi ke luar bersama-sama dengan dia.

<sup>4</sup>Dan terjadilah setelah beberapa waktu kemudian, bani Amon berperang melawan orang Israel. <sup>5</sup>Dan terjadilah, ketika bani Amon itu berperang melawan orang Israel, para tua-tua Gilead pergi menjemput Yefta dari tanah Tob. <sup>6</sup>Dan mereka berkata kepada Yefta, "Datanglah, dan jadilah panglima kami dan biarlah kita berperang melawan bani Amon." <sup>7</sup>Namun Yefta berkata kepada para tua-tua Gilead itu, "Bukankah kamu sendiri membenci aku dan mengusir aku keluar dari rumah ayahku? Mengapa kamu sekarang datang kepadaku pada waktu kamu terdesak?" <sup>8</sup>Kemudian para tua-tua Gilead berkata kepada Yefta, "Sebab alasan ini kami memang datang kembali kepadamu sekarang; berangkatlah bersama kami dan berperanglah melawan bani Amon, maka engkau akan menjadi kepala atas kami, atas seluruh penduduk Gilead." <sup>9</sup>Dan Yefta berkata kepada para tua-tua Gilead, "Jadi, jika kamu membawa aku kembali untuk berperang melawan bani Amon, dan YAHWEH menyerahkan mereka kepadaku, apakah aku akan menjadi kepala atas kamu?" <sup>10</sup>Lalu para tua-tua Gilead berkata kepada Yefta, "YAHWEH akan menjadi saksi di antara kita; tentulah kami akan berbuat seperti katamu itu." <sup>11</sup>Maka Yefta ikut dengan para tua-tua Gilead, lalu bangsa itu mengangkat ia menjadi kepala dan panglima mereka. Dan Yefta mengucapkan seluruh perkataannya di hadapan YAHWEH di Mizpa.

#### Pesan Yefta untuk Raja Amon

<sup>12</sup>Kemudian Yefta mengirim utusan kepada raja bani Amon dengan pesan, "Apakah urusanmu dengan aku sehingga engkau mendatangi aku untuk memेरangi negeriku?" <sup>13</sup>Dan raja bani Amon berkata kepada utusan Yefta, "Sebab orang Israel telah merampas tanahnya ketika berjalan keluar dari Mesir, dari Arnon, bahkan sampai ke Yabok dan sampai ke sungai Yordan. Maka

sekarang, kembalikanlah semuanya itu dengan jalan damai!”

<sup>14</sup>Lalu Yefta mengirim lagi utusan kepada raja bani Amon <sup>15</sup>dengan pesan kepadanya, “Beginilah kata Yefta: orang Israel tidak merampas tanah orang Moab atau tanah bani Amon. <sup>16</sup>Sebab ketika berjalan keluar dari Mesir, orang Israel masuk ke padang gurun sampai ke laut Suf dan tiba di Kadesh. <sup>17</sup>Dan orang Israel mengirim utusan kepada raja Edom dengan mengatakan: Izinkanlah kami melintasi negerimu! Tetapi raja Edom tidak mau mendengarkan. Dan dia juga telah mengirim utusan kepada raja Moab, tetapi dia tidak mau mengizinkan. Maka orang Israel tetap tinggal di Kadesh. <sup>18</sup>Kemudian mereka berjalan melalui padang gurun, menempuh jalan mengitari tanah Edom dan tanah Moab, lalu tiba di sebelah matahari terbit dari tanah Moab; maka berkemahlah mereka di seberang Arnon dengan tidak masuk perbatasan daerah Moab karena Arnon adalah batas daerah Moab. <sup>19</sup>Lalu orang Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, raja Heshbon, dan orang Israel berkata kepadanya: Izinkanlah kami melintasi negerimu hingga sampai ke tempat kami! <sup>20</sup>Akan tetapi Sihon tidak percaya kepada orang Israel yang hendak melintasi daerahnya itu, malahan mengumpulkan seluruh rakyatnya, dan mereka berkemah di Yahas, lalu berperang melawan orang Israel. <sup>21</sup>Namun YAHWEH, Elohim Israel, menyerahkan Sihon dengan seluruh rakyatnya ke tangan orang Israel, dan mereka dikalahkan sehingga orang Israel mengambil alih seluruh tanah kepunyaan orang Amori, penduduk negeri itu. <sup>22</sup>Demikianlah orang Israel mengambil alih seluruh daerah orang Amori itu, dari Arnon sampai ke Yabok dan dari padang gurun sampai ke Yordan. <sup>23</sup>Dan sekarang YAHWEH, Elohim Israel, telah mengusir orang Amori dari hadapan Israel, umat-Nya. Dan apakah engkau hendak memiliki pula tanah mereka itu? <sup>24</sup>Apa pun yang diberikan Kamos, dewamu, untuk kamu miliki, bukankah kamu memilikinya? Demikianlah segala yang diberikan oleh YAHWEH, Elohim kami, maka kami juga memilikinya. <sup>25</sup>Lagipula, apakah engkau lebih baik daripada Balak anak Zipor, raja Moab? Pernahkah dia menuntut hak kepada orang Israel? Pernahkah dia berperang melawan mereka?

<sup>26</sup>Ketika orang Israel diam di Heshbon dengan semua kotanya, di Aroer dengan semua kotanya, dan di semua kota sepanjang kedua tepian Arnon selama tiga ratus tahun, mengapa engkau tidak melepaskan mereka pada waktu itu? <sup>27</sup>Jadi aku tidak berdosa terhadap engkau, tetapi engkau berbuat jahat terhadap aku dengan berperang melawan aku. YAHWEH Ha Shofet<sup>p</sup> akan menjadi hakim pada hari ini antara bani Israel dan bani Amon.”

<sup>28</sup>Namun raja bani Amon tidak mendengarkan perkataan yang disampaikan kepadanya oleh para utusan Yefta.

### Janji Yefta

<sup>29</sup>Lalu Roh YAHWEH menghinggapi Yefta. Dan dia berjalan melalui daerah Gilead dan daerah Manashe, kemudian melalui Mizpa di Gilead, dan dari Mizpa di Gilead ia berjalan terus ke daerah bani Amon. <sup>30</sup>Lalu Yefta bernazar sebuah nazar kepada YAHWEH dengan mengatakan, “Jika Engkau sungguh-sungguh menyerahkan orang Amon itu ke dalam tanganku, <sup>31</sup>maka terjadilah, apa yang benar-benar keluar dari pintu rumahku untuk menemui aku, pada waktu aku kembali dengan selamat dari bani Amon, ia akan menjadi milik YAHWEH, dan aku akan mempersembahkannya sebagai ganti persembahan bakaran<sup>q</sup>.”

<sup>32</sup>Kemudian Yefta berjalan terus menuju bani Amon untuk berperang melawan mereka dan YAHWEH menyerahkan mereka ke dalam tangannya. <sup>33</sup>Dan dia mengalahkan mereka mulai dari Aroer sampai dekat Minit, bahkan dua puluh kota banyaknya, dan sampai ke Abel-Keramim, suatu kekalahan yang amat besar sehingga bani Amon itu sangat dipermalukan di hadapan bani Israel.

<sup>34</sup>Dan Yefta pulang ke Mizpa ke rumahnya, dan tampaklah anak perempuannya keluar menyongsongnya sambil memukul rebana dan bernyanyi-nyanyi. Selain dia Yefta tidak mempunyai anak laki-laki ataupun anak perempuan. <sup>35</sup>Dan terjadilah ketika dia melihatnya, dia mengoyakkan bajunya dan berkata, “Ah, anakku, engkau membuat hatiku hancur luluh dan engkaulah di antara mereka yang menyulitkan aku. Lihatlah aku telah membuka mulutku bernazar kepada YAHWEH, dan aku tidak dapat menariknya kembali.” <sup>36</sup>Namun jawabnya

<sup>p</sup> YAHWEH Ha Shofet (JGLT: *Jehovah the Judge*; MT: יהוה השפוט = YAHWEH Sang Hakim.

<sup>q</sup> aku akan mempersembahkannya sebagai ganti persembahan bakaran (JGLT: *I will offer it instead of a burn offering*; MT: העליתיהו עולה). Tafsir: tidak dijadikan persembahan bakaran.

11:17= Bil. 20:14-21 11:18= Bil. 21:4 11:19-22= Bil. 21:21-24 11:25= Bil. 22:1-6 11:35= Bil. 30:2

kepadanya, "Ayahku, jika engkau telah membuka mulutmu bernazar kepada YAHWEH, maka berbuatlah kepadaku apa pun yang telah keluar dari mulutmu, karena YAHWEH telah mengadakan pembalasan bagimu terhadap musuhmu, yakni bani Amon itu."<sup>37</sup> Kemudian dia berkata kepada ayahnya, "Izinkanlah aku melakukan hal ini, berilah aku waktu dua bulan lamanya supaya aku pergi dan mengembara ke pegunungan serta menangi kegadisanku, aku dan teman-temanku."<sup>38</sup> Dan Yefta menjawab, "Pergilah!" dan dia membiarkan anak perempuannya itu pergi dua bulan lamanya. Dan pergilah gadis itu, ia bersama-sama dengan teman-temannya, dan dia pun menangi kegadisannya di pegunungan.<sup>39</sup> Dan pada akhir dua bulan itu, ia kembali kepada ayahnya, dan ayahnya melakukan nazarnya atas anak perempuannya yang telah dinazarkannya itu. Jadi gadis itu tidak pernah kenal laki-laki.<sup>40</sup> Dan telah menjadi adat di Israel<sup>40</sup> bahwa dari tahun ke tahun anak-anak perempuan Israel meratapi anak perempuan Yefta, orang Gilead itu, selama empat hari dalam setahun.

#### Yefta dan Efraim

**12** Dan orang-orang Efraim dikerahkan dan mereka bergerak ke arah utara, dan berkata kepada Yefta, "Mengapa engkau bergerak menyeberang untuk memerangi orang Amon, tetapi tidak memanggil kami untuk maju bersama-sama dengan engkau? Sebab itu, kami akan membakar rumahmu bersama-sama kamu dengan api!"<sup>2</sup> Namun Yefta berkata kepada mereka, "Aku telah menjadi seorang prajurit, rakyatku dan aku terlibat dalam pertempuran yang hebat dengan bani Amon; dan aku memanggil kamu, tetapi kamu tidak menyelamatkan aku dari tangan mereka.<sup>3</sup> Dan ketika aku melihat bahwa kamu tidak menyelamatkan aku, maka aku mempertaruhkan nyawaku dan pergi melawan bani Amon itu, lalu YAHWEH menyerahkan mereka ke dalam tanganku. Dan mengapa kamu mendatangi aku pada hari ini untuk bertengkar dengan aku?"

<sup>4</sup> Kemudian Yefta mengerahkan semua orang Gilead untuk berperang melawan suku Efraim. Dan orang-orang Gilead mengalahkan suku Efraim itu karena orang-orang itu mengatakan, "Kamu orang-orang Gilead adalah pelarian dari suku Efraim, dari tengah-

tengah suku Efraim, dari tengah-tengah suku Manashe."<sup>5</sup> Lalu orang Gilead menduduki tempat-tempat penyeberangan Yordan untuk menghadapi suku Efraim itu. Dan terjadilah, ketika pelarian dari suku Efraim berkata, "Biarkanlah aku menyeberang," maka orang Gilead berkata kepadanya, "Orang Efraimkah engkau?" Dan jika dia menjawab, "Bukan",<sup>6</sup> maka mereka akan berkata kepadanya, "Coba katakan: 'shibolet', dan dia berkata, 'sibolet', jadi tidak dapat mengucapkannya dengan tepat. Maka mereka menangkap ia dan membunuhnya dekat tempat-tempat penyeberangan Yordan itu. Pada waktu itu empat puluh dua ribu orang dari suku Efraim tewas.

<sup>7</sup> Dan Yefta memerintah sebagai hakim atas orang Israel enam tahun lamanya. Kemudian Yefta, orang Gilead itu, mati dan dikuburkan di sebuah kota di wilayah Gilead.

#### Hakim Ebzan

<sup>8</sup> Dan sesudah dia, Ebzan dari Betlehem memerintah sebagai hakim atas orang Israel.<sup>9</sup> Dan dia mempunyai tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan yang telah dia utus ke luar. Dan tiga puluh anak perempuan dia bawa masuk dari luar untuk anak-anak laki-lakinya itu. Dan dia memerintah atas orang Israel tujuh tahun lamanya.<sup>10</sup> Kemudian Ebzan mati, lalu dikuburkan di Betlehem.

#### Hakim Elon

<sup>11</sup> Dan sesudah dia, Elon orang Zebulon memerintah sebagai hakim atas orang Israel. Dan dia memerintah sebagai hakim atas orang Israel sepuluh tahun lamanya.<sup>12</sup> Kemudian Elon, orang Zebulon itu, mati lalu dikuburkan di Ayalon, di tanah Zebulon.

#### Hakim Abdon

<sup>13</sup> Dan sesudah dia, Abdon anak Hilel, orang Piraton, memerintah sebagai hakim atas orang Israel.<sup>14</sup> Dan dia mempunyai empat puluh anak laki-laki dan tiga puluh cucu laki-laki, yang mengendarai tujuh puluh ekor keledai jantan. Dan dia memerintah atas orang Israel delapan tahun lamanya.<sup>15</sup> Kemudian Abdon anak Hilel, orang Piraton itu, mati lalu dikuburkan di Piraton, di tanah Efraim, di pegunungan orang Amalek.

<sup>40</sup> Tidak pernah kenal laki-laki (JGLT: *never knew a man*; MT: לא ידעה איש) = tidak pernah menikah.

### Kelahiran Simson

**13** Kemudian bani Israel melakukan kejahatan lagi di mata YAHWEH sehingga YAHWEH menyerahkan mereka ke dalam tangan orang Filistin empat puluh tahun lamanya.

<sup>2</sup>Dan pada waktu itu ada seseorang dari Zora, keturunan suku Dan, namanya Manoah. Istrinya seorang yang mandul dan belum pernah melahirkan. <sup>3</sup>Dan Malaikat YAHWEH menampakkan diri kepada perempuan itu dan berfirman kepadanya, "Memang engkau sekarang mandul dan belum pernah melahirkan, tetapi engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. <sup>4</sup>Namun sekarang berhati-hatilah, janganlah engkau minum anggur ataupun minum minuman keras, dan jangan makan apa pun yang najis. <sup>5</sup>Sebab engkau sekarang hamil dan mengandung seorang anak laki-laki, pisau cukur tidak boleh menyentuh kepalanya karena anak itu akan menjadi seorang nazir<sup>s</sup> bagi Elohim sejak dari kandungan dan dia akan mulai menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Filistin.

<sup>6</sup>Kemudian perempuan itu datang dan berbicara kepada suaminya, dengan mengatakan, "Seorang utusan Elohim telah mendatangi aku, dan penampakannya seperti seorang malaikat Elohim, sangat menakutkan. Dan aku tidak menanyakan dari mana dia berasal, dan dia tidak memberitahukan namanya kepadaku." <sup>7</sup>Dan dia berfirman kepadaku, "Lihatlah yang hamil, maka engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki. Dan sekarang, hendaklah engkau tidak minum anggur atau minuman keras, juga hendaklah engkau tidak makan segala hal yang najis, karena anak itu akan menjadi nazir Elohim sejak dari kandungan sampai hari kematiannya."

<sup>8</sup>Kemudian Manoah berdoa kepada YAHWEH dan berkata, "Mohon ya Tuhan, manusia Elohim yang telah Engkau utus itu, biarlah sekarang ia datang lagi kepada kami dan biarlah dia mengajari kami apa yang harus kami lakukan terhadap anak yang akan dilahirkan itu." <sup>9</sup>Dan Elohim mendengarkan doa Manoah, dan malaikat Elohim datang lagi kepada perempuan itu, ketika dia sedang duduk-duduk di ladang, dan suaminya, Manoah, sedang tidak bersamanya. <sup>10</sup>Kemudian perempuan itu bergegas dan lari memberitahu suaminya, dan berkata kepadanya, "Dia telah menampakkan diri

kepadaku, orang yang datang kepadaku waktu itu."

<sup>11</sup>Dan Manoah pun bangkit dan mengikuti istrinya dan menemui orang itu, lalu berkata kepadanya, "Apakah engkau orang yang telah berkata kepada perempuan ini?" Dan dia menjawab, "Akulah dia." <sup>12</sup>Lalu berkatalah Manoah, "Sekarang, perkataan-Mu harus terlaksana. Apakah yang akan menjadi ketentuan bagi anak laki-laki itu dan pekerjaannya?" <sup>13</sup>Malaikat YAHWEH berfirman kepada Manoah, "Biarlah istrimu memperhatikan semua yang telah aku katakan kepadanya, <sup>14</sup>dia tidak boleh makan apa pun yang berasal dari pohon anggur dan dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras, dan dia tidak boleh makan makanan yang najis. Haruslah dia memperhatikan semua yang Aku perintahkan kepadanya."

<sup>15</sup>Dan Manoah berkata kepada malaikat YAHWEH, "Kumohon, biarlah aku menahanmu sebentar, dan biarlah aku menyiapkan bagimu seekor anak kambing." <sup>16</sup>Dan malaikat YAHWEH berfirman kepada Manoah, "Jika kamu menahan aku, aku tidak akan makan rotimu. Namun jika kamu menyiapkan persembahan bakaran, naikkanlah itu kepada YAHWEH." Sebab Manoah tidak tahu bahwa dia hanyalah malaikat YAHWEH. <sup>17</sup>Lalu Manoah berkata kepada malaikat YAHWEH, "Siapakah namamu? Sebab apabila perkataanmu itu terlaksana, maka kami akan menghormatimu?" <sup>18</sup>Maka berkatalah malaikat YAHWEH kepadanya, "Mengapa engkau bertanya mengenai namaku ini, padahal Dialah yang ajaib?"

<sup>19</sup>Kemudian Manoah mengambil seekor anak kambing dan persembahan sajian, lalu mempersembahkannya kepada YAHWEH di atas batu. Dan dibuat-Nyalah keajaiban sementara Manoah dan istrinya menatapnya. <sup>20</sup>Dan terjadilah, ketika api yang keluar dari mezbah itu naik ke langit, muncullah Malaikat YAHWEH dari dalam nyala api mezbah itu. Dan Manoah dan istrinya melihat hal itu, dan mereka tersungkur dengan muka sampai ke tanah. <sup>21</sup>Dan Malaikat YAHWEH tidak pernah menampakkan diri lagi kepada Manoah, ataupun kepada istrinya. Maka mengerti Manoah bahwa Dia adalah Malaikat YAHWEH. <sup>22</sup>Lalu Manoah berkata kepada istrinya, "Pastilah kita akan mati karena kita telah melihat Elohim." <sup>23</sup>Namun istrinya berkata kepadanya,

<sup>s</sup> nazir (JGLT: *nazirite*; MT: נזיר) = orang yang mendedikasikan dirinya kepada Elohim. 13:5= Bil. 6:1-5 13:18= Kej. 32:29

“Jika YAHWEH bermaksud membunuh kita, Dia tidak akan menerima persembahan bakaran kita, dan persembahan sajian dari tangan kita. Tidak juga dinyatakan-Nya kepada kita tentang semua itu dan tidak juga Dia membuat kita mendengar tentang semua hal ini.”

<sup>24</sup>Dan perempuan itu pun melahirkan seorang anak laki-laki, lalu diberinya nama Simson. Anak itu tumbuh besar dan YAHWEH memberkatinya. <sup>25</sup>Lalu Roh YAHWEH mulai menggerakkan dia di perkemahan Dan, yang terletak antara Zora dan Eshtaol.

### Pernikahan Simson

**14** Dan Simson pergi ke Timna dan melihat seorang perempuan di Timna, anak perempuan orang Filistin. <sup>2</sup>Ia pulang dan memberitahukan kepada ayah dan ibunya, “Aku telah melihat seorang perempuan, di Timna, anak perempuan orang Filistin, dan sekarang ambillah dia untuk menjadi istriku!” <sup>3</sup>Namun ayah dan ibunya berkata kepadanya, “Tidak adakah seorang perempuan di antara anak-anak sanak saudaramu atau di antara seluruh bangsa kita sehingga engkau akan mengambil seorang perempuan dari orang Filistin yang tidak bersunat itu?” Namun jawab Simson kepada ayahnya, “Ambillah dia bagiku karena ia sangat menyenangkan di mataku.” <sup>4</sup>Namun ayah dan ibunya tidak tahu bahwa hal itu dari YAHWEH asalnya karena Dia memang sedang mencari kesempatan untuk melawan orang Filistin, karena pada masa itu orang Filistin menguasai orang Israel.

<sup>5</sup>Lalu Simson beserta ayah dan ibunya pergi ke Timna. Dan mereka tiba di kebun-kebun anggur Timna, dan lihatlah, seekor singa muda mengaum dan mendatangi Simson. <sup>6</sup>Dan Roh YAHWEH datang dengan dahsyat ke atasnya dan dia mencabik-cabik singa itu seperti mencabik anak kambing, tanpa ada apa pun di tangannya. Namun dia tidak menceritakan kepada ayah atau ibunya apa yang telah dia lakukan. <sup>7</sup>Maka pergilah dia ke sana, lalu bercakap-cakap dengan perempuan itu, dan dia tampak menyenangkan di mata Simson. <sup>8</sup>Dan beberapa hari kemudian, dia kembali ke sana untuk mengambil perempuan itu. Ia menyimpan dari jalan untuk melihat bangkai singa itu, dan tampaklah ada sarang lebah pada kerangka singa itu dan juga madu. <sup>9</sup>Dan dikeruknya madu itu ke dalam tangannya. Sambil memakannya dia ber-

jalan terus, kemudian pergilah dia menemui ayah dan ibunya, dan memberikannya juga kepada mereka, lalu mereka memakannya. Namun tidak diceritakannya kepada mereka bahwa madu itu dikeruknya dari kerangka singa.

<sup>10</sup>Lalu ayahnya pergi kepada perempuan itu, dan Simson mengadakan perjamuan di sana karena demikianlah biasanya dilakukan orang-orang muda. <sup>11</sup>Lalu terjadilah, ketika mereka melihat dia, mereka mengambil tiga puluh orang kawan untuk menemaninya. <sup>12</sup>Kata Simson kepada mereka, “Aku mau mengatakan suatu teka-teki kepada kamu. Jika kamu dapat memberi jawabnya kepadaku dalam tujuh hari selama perjamuan ini berlangsung, maka aku akan memberikan kepadamu tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran. <sup>13</sup>Namun jika kamu tidak dapat memberi jawabnya kepadaku, maka kamulah yang harus memberikan tiga puluh pakaian lenan dan tiga puluh pakaian kebesaran kepadaku.” Dan mereka berkata kepadanya, “Katakanlah teka-tekimu itu supaya kami mendengarnya.” <sup>14</sup>Lalu ia berkata kepada mereka,

“Dari yang makan keluar makanan, dari yang kuat keluar manisan.”

Dan mereka tidak dapat menjawab teka-teki itu sampai hari ketiga. <sup>15</sup>Dan terjadilah pada hari ketujuh, mereka berkata kepada istri Simson, “Bujuklah suamimu, supaya dia memberitahukan kepada kami jawaban teka-teki itu. Kalau tidak, kami akan membakar engkau beserta seisi rumah ayahmu. Apakah kamu mengundang kami untuk membuat kami menjadi miskin? Tidak, bukan?” <sup>16</sup>Lalu istri Simson menangis di hadapannya dan berkata, “Sesungguhnya engkau membenci aku, dan tidak mengasihiku. Suatu teka-teki kaukatakan kepada orang-orang sebangsaku, tetapi engkau tidak memberitahukan jawabannya kepadaku.” Sahutnya kepadanya, “Dengarlah, aku tidak memberitahukannya kepada ayahku dan ibuku, haruskah aku memberitahukannya kepadamu?” <sup>17</sup>Namun istrinya itu menangis di depannya selama tujuh hari, selama mereka mengadakan perjamuan itu. Dan pada hari yang ketujuh diberitahukannya juga kepadanya karena dia meresahkannya. Kemudian perempuan itu memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada orang-orang sebangsanya.

<sup>18</sup>Lalu orang-orang kota itu berkata kepadanya pada hari yang ketujuh itu, sebelum matahari terbenam, “Apakah

yang lebih manis daripada madu? Apakah yang lebih kuat daripada singa?” Sahutnya kepada mereka, “Seandainya kamu tidak membajak dengan sapi betinaku, pasti kamu tidak akan dapat menebak teka-teki.”<sup>19</sup> Dan Roh YAHWEH datang dengan dahsyat ke atasnya, sehingga dia pergi ke Askelon dan membunuh tiga puluh orang di sana, mengambil pakaian mereka dan memberikan pakaian-pakaian kebesaran itu kepada orang-orang yang dapat memberi jawab teka-teki itu. Namun amarahnya masih juga bernyala-nyala sehingga pulanglah dia ke rumah ayahnya.<sup>20</sup> Dan istri Simson itu menjadi milik kawannya, yakni yang telah menjadi pengiring baginya.

#### Simson Membuat Masalah bagi Orang Filistin

**15** Dan terjadilah dalam musim menuai gandum, Simson pergi mengunjungi istrinya dengan membawa seekor anak kambing, serta berkata, “Aku mau pergi ke kamar mendapatkan istriku.” Namun ayah perempuan itu tidak mengizinkan dia masuk.<sup>2</sup> Dan ayah perempuan itu berkata, “Aku telah menyangka bahwa engkau sangat benci kepadanya. Sebab itu, aku memberikannya kepada kawanmu. Bukankah adiknya lebih cantik daripada dia? Biarlah dia menjadi milikmu sebagai gantinya.”<sup>3</sup> Lalu Simson berkata kepadanya, “Sekali ini aku tidak bersalah terhadap orang Filistin apabila aku mendatangkan celaka kepada mereka.”<sup>4</sup> Lalu Simson pergi dan menangkap tiga ratus ekor rubah, lalu mengambil obor, mengikat ekor dengan ekor dan menaruh sebuah obor di antara tiap-tiap dua ekor, di tengah-tengahnya,<sup>5</sup> kemudian menyalakan obor itu dan melepaskan rubah-rubah itu ke gandum yang belum dituai, kepunyaan orang Filistin, dan membakar dari tumpukan-tumpukan gandum dan gandum yang belum dituai sampai ke perkebunan anggur dan zaitun.<sup>6</sup> Lalu orang-orang Filistin berkata, “Siapakah yang telah melakukan ini?” Dan mereka menjawab, “Simson, menantu orang Timna itu, karena orang itu telah mengambil istri Simson dan memberikannya kepada kawannya.” Kemudian pergilah orang Filistin ke sana dan membakar perempuan itu beserta ayahnya.

<sup>7</sup>Lalu berkatalah Simson kepada mereka “Jika kamu berbuat demikian, lihatlah aku akan membalaskannya kepadamu, kemudian barulah aku akan

berhenti.”<sup>8</sup> Dan dia meremukkan tulang-tulang paha mereka, sebuah pembantaian yang sangat besar, lalu ia pergi dan tinggal dalam celah bukit batu Etam.<sup>9</sup> Kemudian orang Filistin maju dan berkemah di daerah Yehuda serta memencar ke Lehi.<sup>10</sup> Dan orang-orang Yehuda berkata, “Mengapa kamu maju menyerang kami?” Lalu mereka menjawab, “Kami maju untuk mengikat Simson dan memperlakukannya seperti dia memperlakukan kami.”<sup>11</sup> Lalu turunlah tiga ribu orang dari suku Yehuda ke celah bukit batu Etam dan berkata kepada Simson, “Apakah engkau tidak mengetahui bahwa orang Filistin berkuasa atas kita? Apa yang telah engkau perbuat kepada kami?” Namun jawabnya kepada mereka, “Seperti mereka memperlakukan aku, demikianlah aku memperlakukan mereka.”<sup>12</sup> Dan mereka berkata kepadanya, “Kami datang ke sini untuk mengikat dan menyerahkan engkau ke dalam tangan orang Filistin.” Namun Simson berkata kepada mereka, “Bersumpahlah kepadaku bahwa kamu sendiri tidak akan menyerang aku.”<sup>13</sup> Dan mereka berbicara kepadanya sambil berkata, “Tidak, kami hanya mau mengikat engkau dan menyerahkan engkau ke dalam tangan mereka, tetapi kami tidak akan membunuh engkau.” Lalu mereka mengikatnya dengan dua tali yang tebal, yang masih baru, dan membawa dia dari bukit batu itu.

<sup>14</sup>Ia sampai ke Lehi dan orang-orang Filistin bersorak-sorak mendatangi dia. Dan Roh YAHWEH datang dengan dahsyat ke atasnya, dan tali-tali tebal pada tangannya menjadi seperti batang rami yang dibakar habis, lalu ia meluruhan segala ikatannya dari tangannya.<sup>15</sup> Kemudian dia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang masih baru, dan mengulurkan tangannya, dan memungutnya, lalu memukul mati seribu orang dengan tulang itu.<sup>16</sup> Lalu berkatalah Simson,

“Dengan rahang keledai sekelompok, dua kelompok, dengan tulang rahang keledai aku telah membunuh seribu orang!”

<sup>17</sup>Dan terjadilah, setelah dia berkata demikian, dia melemparkan tulang rahang itu dari tangannya, lalu menamai tempat itu Ramat Lehi<sup>1</sup>.

<sup>18</sup>Dan dia sangat kehausan lalu berseru kepada YAHWEH dan berkata,

“Engkau telah memberi kemenangan besar melalui tangan hamba-Mu ini,

<sup>1</sup>Ramat Lehi (JGLT: the hill of the jawbone; MT: רמת להי) = bukit Tulang Rahang.

dan sekarang aku akan mati  
kehausan  
dan jatuh ke dalam tangan  
orang-orang  
yang tidak bersunat itu!”

<sup>19</sup>Kemudian Elohim membelah tempat lubang yang di Lehi itu, dan air keluar dari situ sehingga dia dapat minum, lalu menjadi kuat dan segar kembali. Itulah sebabnya, dipanggilah namanya mata air Penyeru<sup>u</sup>, yang masih ada di Lehi sampai sekarang. <sup>20</sup>Dan dia memerintah sebagai hakim atas orang Israel pada zaman orang Filistin, dua puluh tahun lamanya.

### Simson Pergi ke Kota Gaza

**16** Dan pergilah Simson ke Gaza, dan dia melihat seorang perempuan sundal di sana, lalu datang kepadanya. <sup>2</sup>Ketika diberitahukan kepada orang-orang Gaza, “Simson telah datang di sini,” maka mereka mengepung tempat itu dan menyiapkan jebakan untuk ia semalam-malaman di gerbang kota. Namun mereka berdiam diri sepanjang malam itu dengan mengatakan, “Hingga terang pagi, barulah kita akan membunuhnya.”

<sup>3</sup>Dan Simson tidur di situ sampai tengah malam, lalu bangunlah pada waktu tengah malam. Ia memegang kedua daun pintu gerbang kota itu dan kedua tiang pintunya, mencabut semuanya beserta palangnya, meletakkannya di atas kedua bahunya, lalu mengangkat semuanya itu ke puncak gunung yang berhadapan dengan Hebron.

### Simson dan Delila

<sup>4</sup>Lalu sesudah itu terjadilah, bahwa dia jatuh cinta kepada seorang perempuan dari lembah Sorek, dan namanya Delila. <sup>5</sup>Dan datanglah para pemimpin orang Filistin kepada perempuan itu sambil berkata, “Bujuklah dia dan ketahuilah karena apa kekuatannya demikian besar, dan dengan apa kami dapat mengalahkannya dan mengikat ia untuk menundukkannya? Untuk itu, kami masing-masing akan memberikan seribu seratus uang perak kepadamu!” <sup>6</sup>Lalu Delila berkata kepada Simson, “Ceritakanlah kiranya kepadaku, karena apa kekuatanmu sedemikian besar, dan dengan apa engkau dapat diikat untuk ditundukkan?” <sup>7</sup>Dan Simson menjawabnya, “Jika mereka mengikatku dengan tujuh tali busur yang baru, yang belum kering, maka aku akan menjadi lemah

sama seperti manusia mana pun juga.”

<sup>8</sup>Lalu para pemimpin orang Filistin membawa tujuh tali busur yang baru yang belum kering kepada perempuan itu dan dia mengikat Simson dengan tali-tali itu. <sup>9</sup>Dan sementara para penyergap menunggu kepadanya di kamarnya, lalu ia berseru kepadanya, “Orang-orang Filistin menyergap engkau, Simson!” Namun Simson memutuskan tali-tali busur itu seperti tali rami yang putus karena luruh terbakar api. Dan letak kekuatannya tidaklah diketahui.

<sup>10</sup>Dan berkatalah Delila kepada Simson, “Lihatlah engkau telah mempermainkan dan membohongi aku. Sekarang ceritakanlah kiranya kepadaku dengan apa engkau dapat diikat?” <sup>11</sup>Dan dia menjawab kepadanya, “Jika mereka mengikatku erat-erat dengan tali baru, yang belum terpakai untuk pekerjaan apa pun, maka aku akan menjadi lemah dan menjadi seperti manusia yang mana pun.”

<sup>12</sup>Kemudian Delila mengambil tali baru, dan mengikat ia dengan tali-tali itu, lalu berseru kepadanya, “Orang-orang Filistin menyergap engkau, Simson!” Sebab para penyergap menunggunya di kamar itu. Namun dia memutuskan tali-tali itu dari tangannya seperti benang saja.

<sup>13</sup>Dan Delila berkata lagi kepada Simson, “Sampai sekarang engkau telah mempermainkan dan membohongi aku. Ceritakanlah kepadaku dengan apa engkau dapat diikat!” Jawabnya kepadanya, “Kalau engkau menganyam tujuh kepang di kepalaku bersama-sama dengan jaring!” <sup>14</sup>Kemudian perempuan itu mengukuhkan lagi kepangan itu dengan patok, lalu berserulah dia kepadanya, “Orang-orang Filistin menyergap engkau, Simson!” Namun dia terjaga dari tidurnya, lalu disentaknyalah lepas patok, kepangan dan jaring itu.

<sup>15</sup>Dan berkatalah perempuan itu kepadanya, “Bagaimana mungkin engkau berkata, aku mencintaimu, padahal hatimu tidak tertuju kepadaku? Sudah tiga kali ini engkau mempermainkan aku dan tidak mau menceritakan kepadaku, di mana letak kekuatanmu yang besar itu.” <sup>16</sup>Dan terjadilah, karena perempuan itu merengek-rengok berhari-hari dan terus mendesaknya, lalu jiwanya menjadi sedih seperti mau mati. <sup>17</sup>Dan dia menceritakan kepadanya segala isi hatinya, dan berkata kepadanya, “Pisau cukur tidak pernah mengenai kepalaku karena aku ini seorang nazir Elohim sejak dari

<sup>u</sup> mata air Penyeru (JGLT: *the Fountain of the Praying One*; MT: עין הַפְּרָיָה).

kandungan ibunya. Jika kepalaku dicukur, maka kekuatanku akan lenyap dariku, dan aku akan menjadi lemah dan menjadi sama seperti orang-orang lain.”

<sup>18</sup>Dan Delila melihat, bahwa dia telah menceritakan segala isi hatinya kepadanya, lalu ia menyuruh memanggil para pemimpin orang Filistin, dengan mengatakan, “Datanglah ke mari sekali ini karena dia telah menceritakan segala isi hatinya kepadaku.” Lalu pemimpin-pemimpin orang Filistin itu datang kepadanya sambil membawa uang perak itu. <sup>19</sup>Sesudah itu Delila membuat Simson tidur di pangkuannya, lalu memanggil seseorang dan menyuruhnya mencukur ketujuh kepang di kepalanya, sehingga dia mulai menundukkan Simson karena kekuatannya telah meninggalkannya. <sup>20</sup>Lalu berserulah perempuan itu, “Orang Filistin menyergap engkau, Simson!” Maka terjagalah dia dari tidurnya dan berkata, “Aku akan bebas dan akan meronta lepas seperti yang sudah-sudah.” Namun dia tidak tahu bahwa YAHWEH telah meninggalkannya. <sup>21</sup>Orang Filistin itu menangkap dia, mencungkil kedua matanya dan membawanya ke Gaza. Di situ mereka membelenggunya dengan dua borgol tembaga lalu mempekerjakan dia untuk menggiling di penjara.

<sup>22</sup>Dan rambut di kepalanya mulai tumbuh pula sesudah dicukur. <sup>23</sup>Dan pada saat para pemimpin kota orang Filistin berkumpul untuk mengadakan perayaan kurban sembelihan yang besar bagi Dagon<sup>v</sup>, ilah mereka, dan untuk memuliakannya. Kata mereka,

“Lah kita telah menyerahkan Simson, musuh kita ke dalam tangan kita!”

<sup>24</sup>Dan ketika orang banyak melihat Simson, mereka memuji ilah mereka, sambil berseru,

“Lah kita telah menyerahkan musuh kita ke dalam tangan kita, yakni perusak tanah kita dan yang melukai banyak teman kita.”

<sup>25</sup>Dan terjadilah, ketika hati mereka riang gembira, berkatalah mereka, “Panggillah Simson, dia harus menghibur kita!” Lalu mereka memanggil Simson dari penjara, dan dia pun melawak di depan mereka. Kemudian mereka menyuruhnya berdiri di antara tiang-tiang. <sup>26</sup>Dan Simson berkata kepada orang muda yang menuntunnya, “Tinggalkanlah aku dan biarkanlah aku meraba tiang-tiang penyangga rumah ini supaya aku dapat bersandar!” <sup>27</sup>Dan gedung itu

penyempurna dengan laki-laki dan perempuan. Dan semua pemimpin orang Filistin ada di sana, dan ada kira-kira tiga ribu orang laki-laki dan perempuan di atas atap, yang menonton lawakan Simson itu. <sup>28</sup>Dan berserulah Simson kepada YAHWEH serta berkata, “Ya, Tuhan YAHWEH, ingatlah kiranya kepadaku dan buatlah aku kuat sekali ini saja, ya Elohim, supaya dengan satu pembalasan aku membalaskan kepada orang Filistin kedua mataku ini!” <sup>29</sup>Kemudian Simson merangkul kedua tiang yang di tengah, penyangga rumah itu, lalu bertopang pada tiang yang satu dengan tangan kanannya dan pada tiang yang lain dengan tangan kirinya. <sup>30</sup>Dan Simson berseru, “Biarlah kiranya aku mati bersama-sama orang Filistin ini!” Lalu membungkuklah dia sekuat-kuatnya sehingga robohlah gedung itu dan menimpa para pemimpin kota itu serta semua orang yang ada di dalamnya. Dan yang mati dibunuhnya pada waktu matinya itu lebih banyak daripada yang dibunuhnya pada waktu hidupnya.

<sup>31</sup>Dan saudara-saudaranya dan seisi rumah ayahnya datang, dan mengangkutnya, dan membawanya, lalu menguburkannya di antara Zora dan Eshtaoel, di dalam kuburan Manoah, ayahnya.

Dan dia menjadi hakim atas orang Israel dua puluh tahun lamanya.

### Berhala Mikha

**17** Dan ada seorang laki-laki dari pegunungan Efraim, namanya Mikha. <sup>2</sup>Lalu berkatalah dia kepada ibunya, “Seribu seratus uang perak, yang diambil orang dari padamu, yang karena itu engkau mengucapkan kutuk, bahkan aku sendiri mendengar ucapanmu itu, ketahuilah uang itu ada padaku, akulah yang mengambilnya.” Lalu kata ibunya, “Diberkatilah anakku oleh YAHWEH!” <sup>3</sup>Dan dia mengembalikan uang perak yang seribu seratus itu kepada ibunya. Namun ibunya berkata, “Aku telah menguduskan uang itu bagi YAHWEH, aku menyerahkannya untuk anakku, supaya dibuat patung pahatan dan patung tuangan dari uang itu. Maka sekarang, aku kembalikan uang itu kepadamu!” <sup>4</sup>Namun orang itu mengembalikan lagi uang itu kepada ibunya. Lalu perempuan itu mengambil dua ratus uang perak dan memberikannya kepada tukang perak, lalu tukang itu membuat patung pahatan dan patung tuangan dari uang itu, kemudian menaruhnya di rumah Mikha.

<sup>v</sup>Dagon (JGLT: Dagon; MT: דָּגוֹן) = ilah utama yang disembah orang Filistin.

<sup>5</sup>Dan Mikha ini mempunyai sebuah kuil ilah. Dia membuat efod dan terafim<sup>w</sup>, dan mengkhususkan salah seorang anak lakinya untuk menjadi imamnya.

<sup>6</sup>Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel. Setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.

<sup>7</sup>Dan ada seorang muda dari Betlehem, Yehuda, dari kaum Yehuda, dan dia seorang Lewi, dan dia tinggal di sana sebagai pendatang. <sup>8</sup>Lalu orang itu keluar dari kota Betlehem-Yehuda untuk menetap sebagai pendatang di mana saja dia mendapat tempat. Dan sampailah dia di pegunungan Efraim, di rumah Mikha, untuk bekerja. <sup>9</sup>Lalu Mikha bertanya kepadanya, "Dari manakah asalmu?" Dan dia menjawab kepadanya, "Aku orang Lewi dari Betlehem-Yehuda, dan aku pergi untuk menetap sebagai pendatang di mana saja aku mendapat tempat." <sup>10</sup>Lalu Mikha berkata kepadanya, "Tinggallah denganku dan jadilah bapak dan imam bagiku. Aku akan memberikan kepadamu sepuluh uang perak setiap tahun, sepasang pakaian serta makananmu. <sup>11</sup>Lalu orang Lewi itu masuk ke rumahnya. <sup>12</sup>Dan orang Lewi itu setuju untuk tinggal dengannya, dan orang muda itu menjadi seperti salah seorang anaknya sendiri. <sup>13</sup>Dan Mikha menahbiskan orang Lewi itu, dan orang muda itu menjadi imamnya dan diam di rumah Mikha. <sup>14</sup>Lalu kata Mikha, "Sekarang tahulah aku bahwa YAHWEH akan berbuat baik kepadaku karena orang Lewi ini menjadi imamku."

#### Suku Dan Menguasai Kota Lais

**18** Pada masa-masa itu tidak ada raja di antara orang Israel, dan pada masa-masa itu suku Dan sedang mencari milik pusaka untuk menetap, karena sampai hari itu mereka belum juga mendapat bagian tanah pusaka di tengah-tengah suku Israel yang lain. <sup>2</sup>Dan keturunan Dan mengutus dari kaumnya lima orang dari seluruh jumlah mereka, semuanya orang yang gagah berani, yang berasal dari Zora dan Eshtaol, untuk mengintai negeri itu dan menyelidikinya. Dan mereka berkata kepadanya, "Pergilah, selidikilah negeri itu!" Dan mereka tiba di pegunungan Efraim ke dekat rumah Mikha dan bermalam di sana. <sup>3</sup>Ketika mereka dekat dengan seisi rumah Mikha, mereka mengenali logat orang muda suku Lewi itu, lalu singgah di sana dan berkata kepadanya, "Siapakah yang telah mem-

bawamu kemari dan apa yang engkau perbuat di tempat ini? Dan apakah yang telah membuatmu kemari?" <sup>4</sup>Dan dia berkata kepada mereka, "Begini dan begitulah yang dilakukan Mikha kepadaku. Dan dia mempekerjakan aku dan aku menjadi imamnya." <sup>5</sup>Lalu berkatalah mereka kepadanya, "Tanyakanlah kiranya kepada Elohim, supaya kami mengetahui apakah perjalanan yang kami tempuh ini akan berhasil!" <sup>6</sup>Dan berkatalah imam itu kepada mereka, "Pergilah dengan selamat! Perjalanan yang kamu tempuh itu dipandang baik oleh YAHWEH."

<sup>7</sup>Dan kelima orang itu pergi, lalu sampailah mereka di Lais, dan melihat rakyat yang diam di sana hidup dengan tenteram, sesuai dengan adat orang Sidon, tenang dan aman. Dan tidak ada seorang pun yang mempermalukan dalam hal apa pun di negeri yang memiliki ketertiban. Mereka tinggal jauh dari orang Sidon dan tidak bergaul dengan siapa pun. <sup>8</sup>Lalu mereka kembali kepada saudara-saudara sesukunya di Zora dan Eshtaol, dan saudara-saudaranya itu berkata kepada mereka, "Apa yang telah kamu lihat?" <sup>9</sup>Dan mereka menjawab, "Bangkitlah, kita akan maju menyerang mereka, karena kami telah melihat negeri itu, dan memang sangat baik. Dan masakan kamu tinggal diam! Janganlah ragu untuk pergi memasuki dan menduduki negeri itu. <sup>10</sup>Apabila kamu memasukinya kamu akan mendapati rakyat yang hidup dengan tenteram, dan negeri itu luas ke sebelah kiri dan ke sebelah kanan. Sebab lihatlah, Elohim telah menyerahkannya ke dalam tanganmu, yakni tempat yang tidak kekurangan apa pun yang ada di bumi ini."

<sup>11</sup>Lalu enam ratus orang yang dilengkapi dengan senjata berangkat dari sana, yaitu dari kaum orang-orang Dan, yang berasal dari Zora dan Eshtaol. <sup>12</sup>Dan mereka maju dan berkemah di Kiryat-Yearim di Yehuda. Itulah sebabnya tempat itu disebut Mahane-Dan hingga hari ini. Letaknya di belakang Kiryat-Yearim. <sup>13</sup>Dan dari sana mereka bergerak terus ke pegunungan Efraim dan sampai di rumah Mikha. <sup>14</sup>Lalu kelima orang yang telah pergi mengintai daerah Lais itu berkata kepada saudara-saudara sesukunya, "Apakah kamu mengetahui bahwa dalam rumah ini ada efod, terafim, patung pahatan dan patung tuangan? Dan sekarang kamu mengetahui apa yang harus kamu lakukan!" <sup>15</sup>Kemudian mereka

<sup>w</sup> *terafim* (JGLT: household idol; MT: תְּרָפִים) = *berhala rumah tangga*.  
17:6= Hak. 21:25

singhah di tempat itu, dan sampai di rumah orang muda suku Lewi itu, di rumah Mikha, dan menanyakan apakah dia selamat. <sup>16</sup>Dan keenam ratus orang dari keturunan Dan yang diperlengkapi dengan senjata itu, berdiri di pintu gerbang yang terbuka. <sup>17</sup>Dan kelima orang yang telah pergi mengintai negeri itu berjalan terus, masuk ke dalam, lalu mengambil patung pahatan, efod, terafim dan patung tuangan itu. Dan imam itu berdiri di pintu gerbang bersama-sama dengan keenam ratus orang yang diperlengkapi dengan senjata perang itu, <sup>18</sup>tetapi mereka masuk ke dalam rumah Mikha dan mengambil patung pahatan, efod, terafim, dan patung tuangan itu. Lalu imam itu bertanya kepada mereka, "Apa yang kamu perbuat?" <sup>19</sup>Namun jawab mereka kepadanya, "Diamlah, tutup mulutmu, ikutlah kami dan jadilah bapak dan imam bagi kami. Manakah yang lebih baik bagimu, menjadi imam untuk seisi rumah satu orang, atau menjadi imam untuk suatu suku dan kaum di antara orang Israel?" <sup>20</sup>Lalu giranglah hati imam itu, dan dia mengambil efod, terafim, dan patung pahatan itu, dan pergi ke tengah-tengah orang banyak itu.

<sup>21</sup>Kemudian mereka berbalik dan pergi dengan menempatkan anak-anak, ternak dan barang-barang yang berharga di depan mereka. <sup>22</sup>Mereka telah berada jauh dari rumah Mikha, dan orang-orang dari rumah-rumah yang dekat rumah Mikha telah dikerahkan, dan telah mengejar keturunan Dan itu. <sup>23</sup>Lalu mereka memanggil-manggil keturunan Dan, maka berbaliklah orang-orang itu dan berkata kepada Mikha, "Apa masalahmu sehingga engkau mengerahkan orang?" <sup>24</sup>Lalu jawabnya, "Kamu telah mengambil ilahku yang telah aku buat, dan imam itu juga, lalu kamu pun pergi. Dan apa lagi yang masih tinggal padaku? Bagaimana kamu dapat berkata, apa masalahmu?" <sup>25</sup>Lalu keturunan Dan berkata kepadanya, "Janganlah suaramu terdengar lagi di antara kami! Jika tidak, ada orang akan menyerang engkau karena sakit hati, dan engkau akan kehilangan nyawamu, dan nyawa seisi rumahmu!" <sup>26</sup>Lalu keturunan Dan melanjutkan perjalanannya, sedangkan Mikha melihat bahwa mereka lebih kuat daripadanya, kemudian berbalik pulang ke rumahnya. <sup>27</sup>Dan mereka membawa apa yang telah Mikha buat dan imam yang bersamanya, dan menyerbu Lais, melawan orang-orang yang hidup dengan aman dan tenteram, dan memukul mereka dengan mata pedang

dan membakar kotanya dengan api. <sup>28</sup>Dan tidak ada orang yang datang menolong, karena kota itu jauh dari Sidon dan orang-orang kota itu tidak pernah berurusan dengan siapa pun juga, dan letak kota itu di lembah yang berada di samping Bet-Rehob. Kemudian keturunan Dan membangun kota itu dan diam di sana, <sup>29</sup>lalu menamai kota itu Dan, menurut nama leluhur mereka, yakni Dan, yang lahir bagi Israel. Dan Lais adalah nama kota itu sebelumnya. <sup>30</sup>Lalu keturunan Dan mendirikan bagi mereka sendiri patung pahatan. Yonatan anak Gersom anak Musa bersama dengan anak-anaknya menjadi imam bagi suku Dan sampai pada hari terebutnya negeri itu. <sup>31</sup>Demikianlah mereka menempatkan bagi mereka sendiri patung pahatan Mikha yang telah ia buat, sepanjang waktu selama bait Elohim berada di Silo.

#### Seorang Lewi dan Gundiknya

**19** Dan terjadilah pada masa-masa itu, ketika tidak ada raja di Israel, bahwa ada seorang laki-laki Lewi, tinggal di balik pegunungan Efraim. Ia mengambil seorang istri bagi dirinya, yakni seorang gundik dari Betlehem-Yehuda. <sup>2</sup>Namun gundiknya itu berlaku serong terhadap ia dan pergi dari padanya ke rumah ayahnya di Betlehem-Yehuda, dan tinggal di sana empat bulan lamanya. <sup>3</sup>Kemudian suaminya berkemas lalu pergi menyusul perempuan itu untuk membujuk ia dan membawanya kembali. Dan bujangnya bersama-sama dia, juga sepasang keledai. Dan perempuan muda itu membawa dia masuk ke rumah ayahnya, dan ayah perempuan itu melihatnya dan bersukacita menemuinya. <sup>4</sup>Dan mertuanya, ayah perempuan muda itu, tidak membiarkan dia pergi sehingga dia tinggal tiga hari lamanya dengan ayahnya itu. Dan mereka makan, minum dan bermalam di sana.

<sup>5</sup>Dan terjadilah, pada hari yang keempat, ketika mereka bangun pagi-pagi dan ketika orang Lewi itu berkemas untuk pergi, ayah perempuan muda itu berkata kepada menantunya, "Segarkanlah dirimu dahulu dengan sedikit makanan, kemudian bolehlah kamu pergi." <sup>6</sup>Kemudian mereka pun duduk, lalu makan dan minum, keduanya bersama-sama. Dan ayah perempuan muda itu berkata kepada laki-laki itu, "Janganlah segan untuk tinggal bermalam dan biarlah hatimu gembira." <sup>7</sup>Namun ketika orang itu bangun untuk pergi, mertuanya

itu mendesaknya sehingga dia tinggal pula di sana. <sup>8</sup>Lalu ia bangun pagi-pagi, pada hari yang kelima, untuk pergi. Dan ayah perempuan muda itu berkata, "Mari, segarkanlah hatimu dahulu," dan mereka pun tinggal sampai matahari surut. Lalu mereka berdua makan. <sup>9</sup>Ketika orang itu bangun untuk pergi, bersama dengan gundik dan bujangnya, mertuanya, ayah perempuan muda itu, berkata kepadanya, "Lihatlah, matahari telah mulai turun menjelang petang. Bermalamlah, lihat, matahari hampir terbenam, tinggallah di sini dan biarlah hatimu gembira. Besok kamu dapat bangun pagi-pagi untuk berjalan dan pulang ke rumahmu." <sup>10</sup>Namun orang itu tidak mau tinggal bermalam. Ia berkemas, lalu pergi. Kemudian dia pergi ke daerah yang berhadapan dengan Yebus –itulah Yerusalem– dan bersama-sama dengan dia ada sepasang keledai yang berpelana dan gundiknya juga bersamanya.

<sup>11</sup>Dan hari telah petang ketika mereka dekat ke Yebus. Lalu bujang itu berkata kepada tuannya, "Marilah kita singgah di kota orang Yebus ini dan bermalam di situ." <sup>12</sup>Namun tuannya menjawabnya, "Kita tidak akan singgah di kota asing yang bukan kepunyaan bani Israel, tetapi kita akan berjalan terus sampai ke Gibe." <sup>13</sup>Dan dia berkata kepada bujangnya, "Marilah kita berjalan mendekati salah satu tempat yang di sana dan bermalam di Gibe atau di Rama." <sup>14</sup>Lalu mereka berangkat dan melanjutkan perjalanannya. Dan matahari telah terbenam, ketika mereka dekat Gibe kepunyaan suku Benyamin. <sup>15</sup>Sebab itu singgahlah mereka ke sana, lalu masuk untuk bermalam di Gibe. Setelah sampai, mereka masuk dan duduk di tanah lapang kota itu. Namun tidak ada seorang pun yang mengajak mereka ke rumah untuk bermalam.

<sup>16</sup>Dan lihatlah, seorang tua datang sepulang dari pekerjaannya di ladang pada malam itu. Dan orang itu berasal dari pegunungan Efraim dan tinggal di Gibe sebagai pendatang, tetapi penduduk daerah itu adalah orang Benyamin. <sup>17</sup>Ketika dia mengangkat mukanya dan melihat orang yang dalam perjalanan itu di tanah lapang kota, orang tua itu berkata, "Ke manakah kamu hendak pergi dan dari manakah kamu datang?" <sup>18</sup>Dan jawabnya kepadanya, "Kami sedang dalam perjalanan dari Betlehem-Yehuda ke balik pegunungan Efraim. Dari sanalah aku berasal, aku pergi ke Betlehem-

Yehuda, dan sekarang sedang berjalan pulang ke rumah, tetapi tidak ada orang yang mengajak aku ke rumahnya. <sup>19</sup>Walaupun ada padaku jerami dan makanan untuk keledai kami, juga roti dan anggur untuk aku sendiri, untuk hamba perempuanmu ini dan untuk bujang yang bersama-sama dengan hambamu ini, kami tidak kekurangan sesuatu." <sup>20</sup>Lalu berkatalah orang tua itu, "Tenanglah, biarlah segala yang kamu perlukan aku yang menanggung, tetapi janganlah kamu bermalam di tanah lapang ini." <sup>21</sup>Lalu ia membawa masuk orang itu ke rumahnya dan memberi makan keledai-keledainya. Maka mereka pun membasuh kaki, kemudian makan dan minum.

<sup>22</sup>Sementara mereka sedang membuat hati mereka gembira, tampaklah, orang-orang kota itu, keturunan orang-orang dursila, mengepung rumah itu sambil menggedor-gedor pintu. Dan mereka berkata kepada orang tua, pemilik rumah itu, dengan mengatakan, "Bawalah ke luar orang yang datang ke rumahmu itu karena kami mau menyetubuhinya!" <sup>23</sup>Maka pemilik rumah itu keluar menemui mereka dan berkata kepada mereka, "Tidak saudara-saudaraku, janganlah kiranya berbuat jahat, karena orang ini telah masuk ke rumahku, janganlah lakukan kejahatan ini. <sup>24</sup>Namun lihatlah anak perempuanku yang masih perawan, dan juga gundik orang itu. Biarlah kubawa keduanya ke luar. Dan permainkanlah mereka dan berbuatlah kepada mereka apa yang kamu pandang baik, tetapi janganlah kamu berbuat jahat terhadap orang ini!"

<sup>25</sup>Namun orang-orang itu tidak mau mendengarkan perkataan dia, lalu orang itu memegang gundik itu dan membawa keluar kepada mereka ke jalan. Dan mereka menyetubuhi dia dan menggilirnya<sup>7</sup> sepanjang malam itu sampai pagi, dan mereka melepaskan dia pada waktu fajar menyingsing. <sup>26</sup>Dan perempuan itu kembali menjelang pagi, tetapi dia jatuh rebah di depan pintu rumah orang itu, tempat tuannya bermalam, dan tergeletak di sana sampai hari terang. <sup>27</sup>Dan bangunlah tuannya pagi-pagi, dan membuka pintu rumah itu dan pergi ke luar untuk melanjutkan perjalanannya; dan tampaklah perempuan itu, gundiknya, tergeletak di depan pintu rumah dengan tangannya pada ambang pintu. <sup>28</sup>Lalu ia berkata kepada perempuan itu, "Bangunlah, marilah kita pergi!" Namun

<sup>8</sup> kami mau menyetubuhinya (JGLT: *we shall know him*; MT: כִּדְעֵנִי), versi lain: *kami pakai dia*.

<sup>7</sup> menggilirnya (JGLT: *rolled themselves*; MT: גִּלְגְּלוּ), versi lain: *mempertemukannya*.

tidak ada jawabnya. Lalu ia mengangkat perempuan itu ke atas keledai, dan orang itu berkemas, kemudian pergi ke tempat kediamannya. <sup>29</sup>Dan sesampai di rumahnya, dia mengambil pisau, memegang mayat gundiknya, dan memotong-motongnya menurut tulang-tulanginya menjadi dua belas potongan, lalu mengirimnya ke seluruh daerah perbatasan orang Israel. <sup>30</sup>Demikianlah yang terjadi, bahwa setiap orang yang melihatnya berkata, "Belum pernah terjadi dan belum pernah terlihat hal yang seperti ini, sejak orang Israel berangkat keluar dari tanah Mesir hingga hari ini. Perhatikanlah itu, pertimbangkanlah, lalu bicarakanlah!"

### Perang antara Israel dan Benyamin

**20** Lalu seluruh bani Israel pergi ke luar dan umat itu dikumpulkan secara serentak dari Dan sampai Bersheba, dan juga dari tanah Gilead untuk menghadap YAHWEH di Mizpa. <sup>2</sup>Dan para pemuka dari seluruh bangsa, yakni dari segala suku Israel, berada dalam kumpulan umat Elohim yang jumlahnya empat ratus ribu orang berjalan kaki dengan bersenjata pedang. <sup>3</sup>Dan keturunan Benyamin mendengar, bahwa bani Israel telah maju ke Mizpa. Lalu bani Israel berkata, "Ceritakanlah bagaimana kejahatan itu terjadi!" <sup>4</sup>Lalu orang Lewi, suami perempuan yang terbunuh itu menjawab, "Aku sampai di Gibeon kepunyaan suku Benyamin, aku dan gundikku hendak bermalam di sana. <sup>5</sup>Lalu orang-orang kota Gibeon itu bangkit dan mengepung rumah itu pada malam hari untuk menyerang aku. Mereka bermaksud untuk membunuhku, dan mereka telah memperkosa gundikku sehingga dia mati. <sup>6</sup>Dan aku mengambil mayat gundikku, memotongnya bagian demi bagian, dan mengirimkannya ke seluruh daerah milik pusaka orang Israel, karena mereka telah melakukan kejahatan dan kekejian di antara orang Israel. <sup>7</sup>Perhatikanlah, hai kamu sekalian bani Israel. Berikanlah di sini pertimbanganmu dan nasihatmu!"

<sup>8</sup>Kemudian seluruh bangsa itu bangun dengan serentak sambil berkata, "Tidak seorang pun dari kita akan pergi ke kemahnya. Tidak seorang pun dari kita yang akan pulang ke rumahnya. <sup>9</sup>Dan sekarang, inilah yang akan kita perbuat pada Gibeon, memerangnya dengan membuang undi! <sup>10</sup>Dan kita akan memilih sepuluh orang dari tiap-tiap seratus dari seluruh suku Israel, dan seratus orang dari tiap-tiap seribu, dan seribu orang dari

tiap-tiap sepuluh ribu, untuk mengambil bekal bagi rakyat ini, supaya ketika mereka sampai di Gibeon Benyamin mereka dapat bertindak setimpal dengan segala perbuatan bodoh yang telah dia lakukan di Israel." <sup>11</sup>Demikianlah setiap orang Israel berkumpul di kota itu, bersekutu bersama dengan serentak.

<sup>12</sup>Kemudian suku-suku Israel mengutus orang ke seluruh suku Benyamin dengan pesan, "Kejahatan apakah yang telah terjadi di antara kamu? <sup>13</sup>Dan sekarang, serahkanlah orang-orang itu, yakni anak-anak dursila yang di Gibeon itu, supaya kami menghukum mati mereka dan dengan demikian menghapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel!" Namun keturunan Benyamin tidak mau mendengarkan perkataan saudara-saudaranya, bani Israel itu.

<sup>14</sup>Dan keturunan Benyamin dikumpulkan dari kota-kota lain ke Gibeon untuk maju berperang melawan bani Israel. <sup>15</sup>Dan keturunan Benyamin menghitung sendiri jumlah mereka pada hari itu, yaitu dari kota-kota lain terdapat dua puluh enam ribu orang yang bersenjata pedang, belum termasuk penduduk Gibeon, yang mereka hitung sendiri sebanyak tujuh ratus orang pilihan. <sup>16</sup>Dari segala rakyat ini terdapat tujuh ratus orang pilihan yang kidal, dan masing-masing dari mereka dapat mengumban batu tanpa pernah meleset sampai sehelai rambut pun.

<sup>17</sup>Dan orang Israel menghitung sendiri jumlah mereka, tidak termasuk suku Benyamin, terdapat empat ratus ribu orang yang bersenjata pedang. Semuanya itu adalah prajurit. <sup>18</sup>Lalu mereka berangkat dan maju ke Betel dan bertanya kepada Elohim. Dan bani Israel berkata, "Siapakah dari kami yang terlebih dahulu harus maju berperang melawan keturunan Benyamin?" YAHWEH menjawab, "Suku Yehudalah yang terlebih dahulu!" <sup>19</sup>Lalu bani Israel bangun pagi-pagi dan berkemah mengepung Gibeon. <sup>20</sup>Kemudian majulah orang-orang Israel berperang melawan suku Benyamin; dan orang-orang Israel mengatur barisannya sendiri untuk berperang melawan Gibeon. <sup>21</sup>Dan keturunan Benyamin maju menyerang dari Gibeon. Dan pada hari itu mereka merobohkan dua puluh dua ribu orang dari antara orang Israel ke tanah. <sup>22</sup>Namun orang-orang Israel menguatkan segenap laskarnya, dan kembali mengatur barisan perangnya di tempat mereka mengatur barisannya pada hari yang pertama. <sup>23</sup>Dan bani Israel pergi dan menangis di

hadapan YAHWEH sampai petang, dan bertanya kepada YAHWEH, "Haruskah kami maju lagi dan melawan keturunan Benyamin, saudara kami itu?" Dan YAHWEH menjawab, "Majulah melawan mereka!"<sup>24</sup> Lalu bani Israel maju mendekati keturunan Benyamin pada hari kedua,<sup>25</sup> dan orang Benyamin pun keluar dari Gibeon menghadapi mereka pada hari kedua itu, dan menewaskan lagi delapan belas ribu orang di antara orang-orang Israel. Semuanya ini adalah orang yang bersenjatakan pedang.

<sup>26</sup>Kemudian keluarlah seluruh bani Israel, yakni segenap bangsa itu, dan sampai di Betel. Di sana mereka menngis dan duduk di hadapan YAHWEH, berpuasa pada hari itu sampai petang dan menaikkan persembahan bakaran serta persembahan pendamaian di hadapan YAHWEH.<sup>27</sup> Dan bani Israel bertanya kepada YAHWEH—pada waktu itu tabut perjanjian Elohim masih ada di sana,<sup>28</sup> dan Pinehas anak Eleazar anak Harunlah yang berdiri di depannya pada hari-hari itu—kata mereka, "Haruskah kami maju sekali lagi untuk berperang melawan keturunan Benyamin, saudara kami itu, atau haruskah kami berhenti?" Jawab YAHWEH, "Majulah, karena besok Aku akan menyerahkan mereka ke dalam tanganmu!"<sup>29</sup> Lalu orang Israel menempatkan penghadang-penghadang sekeliling Gibeon.<sup>30</sup> Kemudian majulah bani Israel melawan keturunan Benyamin pada hari ketiga dan mengatur barisannya melawan Gibeon seperti yang sudah-sudah.<sup>31</sup> Dan keturunan Benyamin juga maju menyerbu laskar itu. Mereka terpancing keluar dari kota, dan mulai menyerang laskar itu sampai musuhnya terluka seperti yang sudah-sudah di kedua jalan raya, yang satu menuju ke Betel, dan yang lain ke Gibeon melalui padang, jumlahnya kira-kira tiga puluh orang di antara orang Israel.<sup>32</sup> Dan berkatalah keturunan Benyamin, "Orang-orang itu telah kita hancurkan seperti pada awalnya." Namun bani Israel berkata, "Marilah kita lari dan memancing mereka keluar dari kota ke jalan-jalan raya!"<sup>33</sup> Lalu semua orang Israel bangun dari tempatnya dan mengatur barisannya di Baal-Tamar. Dan penyerbuan orang Israel dilakukan dengan tiba-tiba keluar dari tempatnya, keluar dari padang rumput Gibeon.<sup>34</sup> Dan mereka sampai di persimpangan Gibeon, sepuluh ribu orang pilihan dari seluruh Israel. Dan pertempuran itu sangat kejam, tetapi keturunan Benyamin tidak tahu bahwa mala-

petaka datang menimpa mereka.<sup>35</sup> Lalu YAHWEH memukul kalah orang Benyamin di depan orang Israel, dan bani Israel memusnahkan dua puluh lima ribu seratus orang pada hari itu dari antara orang Benyamin. Semuanya ini adalah orang-orang yang bersenjatakan pedang.<sup>36</sup> Dan keturunan Benyamin melihat bahwa mereka telah terpukul kalah. Namun orang Israel sedikit mundur di depan orang Benyamin, karena mereka mempercayai para penghadang yang mereka tempatkan untuk menyerang Gibeon.<sup>37</sup> Lalu segeralah para penghadang itu menyerbu Gibeon dan menarik dirinya untuk memancing ke luar dan memukul kalah seluruh kota itu dengan mata pedang.<sup>38</sup> Namun orang-orang Israel telah bermufakat dengan para penghadang itu untuk membuat tanda dengan menaikkan gumpalan asap dari kota itu.

<sup>39</sup>Lalu orang-orang Israel mundur dari pertempuran, dan suku Benyamin mulai menyerang, yang terluka dari antara orang-orang Israel kira-kira tiga puluh orang. Sebab mereka menyangka, "Tentulah mereka dipukul habis di depan kita seperti dalam pertempuran yang dahulu."<sup>40</sup> Dan gumpalan asap mulai naik dari kota itu, seperti tiang-tiang asap; lalu suku Benyamin menoleh ke belakang dan tampaklah kota itu seluruhnya terbakar, dan api naik sampai ke langit.<sup>41</sup> Kemudian orang-orang Israel berbalik lagi sehingga gemetarlah orang-orang Benyamin itu melihat bahwa malapetaka datang menimpa mereka.<sup>42</sup> Lalu mereka berbalik dari depan orang-orang Israel itu ke arah padang gurun; tetapi pertempuran itu terus mengikuti mereka, lalu orang-orang dari kota datang menghabisi mereka di tengah-tengahnya.<sup>43</sup> Mereka mengepung suku Benyamin itu, mengejanya dengan mudahnya dan melandanya sampai di depan Gibeon pada waktu matahari terbit.

<sup>44</sup>Dan delapan belas ribu orang dari suku Benyamin tewas, semuanya orang-orang gagah perkasa.<sup>45</sup> Dan yang lain berpaling dan melarikan diri ke padang gurun, ke bukit batu Rimmon. Namun orang Israel melakukan serangan susulan terhadap lima ribu orang di jalan-jalan raya, memburu mereka sampai ke Gidom, dan orang Israel memukul kalah dua ribu orang dari mereka.<sup>46</sup> Dan yang tewas dari suku Benyamin seluruhnya berjumlah dua puluh lima ribu orang yang bersenjatakan pedang pada hari itu. Semuanya ini adalah orang-orang gagah perkasa.<sup>47</sup> Namun enam ratus orang berpaling lari ke padang gurun, ke bukit batu Rimmon.

Mereka tinggal di bukit batu Rimon empat bulan lamanya. <sup>48</sup>Namun orang Israel kembali kepada keturunan Benyamin dan memukul mereka dengan mata pedang, dari manusia sampai hewan, dan segala sesuatu yang terdapat di sana. Juga mereka musnahkan dengan api segala kota yang terdapat di sana.

### Permasalahan Kelangsungan Hidup Keturunan Benyamin

**21** Dan orang Israel telah bersumpah di Mizpa, “Tidak satu orang pun dari kita akan memberikan anak perempuannya kepada orang Benyamin menjadi istrinya.” <sup>2</sup>Lalu bangsa itu datang ke Betel dan duduk di hadapan Elohim sampai petang, dan mereka pun menyaringkan suaranya dan menangis dengan sangat keras. <sup>3</sup>Dan berkatalah mereka, “Mengapa, ya YAHWEH, Elohim Israel, telah terjadi hal ini di antara orang Israel, bahwa dari antara orang Israel hari ini akan berkurang satu suku?” <sup>4</sup>Dan terjadilah keesokan harinya, bangsa itu bangun pagi-pagi lalu mendirikan mezbah di situ, dan menaikkan persembahan bakaran dan persembahan pendamaian. <sup>5</sup>Lalu bani Israel berkata, “Siapakah dari seluruh suku Israel yang tidak ikut datang dengan jemaat ini untuk menghadap YAHWEH?” Sebab mereka telah bersumpah dengan sungguh-sungguh mengenai orang yang tidak datang menghadap YAHWEH di Mizpa, dengan mengatakan, “Ia pasti dihukum mati!”

<sup>6</sup>Dan bani Israel menyesalkan keadaan orang Benyamin, saudaranya itu, dan berkata, “Hari ini satu suku dari Israel telah dipangkas. <sup>7</sup>Apakah yang akan kita perbuat untuk mereka yang tinggal itu, dalam hal mencarikan istri? Sebab kita memang telah bersumpah demi YAHWEH untuk tidak memberikan seorang pun dari anak-anak perempuan kita kepada mereka menjadi istrinya.” <sup>8</sup>Lalu berkatalah mereka, “Dari suku-suku Israel adakah satu yang tidak datang menghadap YAHWEH di Mizpa?” Lalu tampaklah bahwa dari Yabesh-Gilead tidak ada seorang pun yang datang ke perkemahan jemaat itu. <sup>9</sup>Lalu bangsa itu menghitung sendiri jumlah mereka, dan tampaklah tidak ada seorang pun dari penduduk Yabesh-Gilead yang hadir. <sup>10</sup>Dan jemaat itu mengirim dua belas ribu orang-orang gagah perkasa ke sana, dengan memerintahkan mereka, “Pergilah, pukullah penduduk Yabesh-Gilead

dengan mata pedang, juga perempuan dan anak-anaknya! <sup>11</sup>Namun perbuatlah begini, hanya semua laki-laki saja dan semua perempuan yang telah pernah tidur dengan laki-laki sajalah yang harus kamu tumpas!” <sup>12</sup>Dan dari antara penduduk Yabesh-Gilead, mereka menemukan empat ratus orang perempuan muda, perawan yang belum pernah tidur dengan laki-laki. Lalu gadis-gadis itu dibawa mereka ke perkemahan di Silo, di tanah Kanaan. <sup>13</sup>Lalu segenap jemaat itu menyuruh orang membawa pesan dan berkata kepada keturunan Benyamin yang tinggal di bukit batu Rimon, kemudian memaklumkan perdamaian kepada mereka. <sup>14</sup>Lalu kembalilah orang Benyamin, dan kepada mereka diberikan perempuan-perempuan yang telah dibiarkan hidup dari antara perempuan Yabesh-Gilead, tetapi jumlahnya belum cukup juga bagi mereka. <sup>15</sup>Dan bangsa itu merasa kasihan kepada orang Benyamin karena YAHWEH telah membuat keretakan di antara suku-suku Israel. <sup>16</sup>Kemudian tua-tua jemaat itu berkata, “Apakah yang akan kita perbuat kepada yang sisa ini berkenaan dengan istri? Sebab para perempuan telah dipunahkan dari antara orang Benyamin.” <sup>17</sup>Dan mereka berkata lagi, “Warisan orang-orang yang terluput itu haruslah tetap menjadi milik pusaka orang Benyamin supaya jangan ada suku yang terhapus dari antara orang Israel. <sup>18</sup>Namun kita tidak dapat memberikan anak-anak perempuan kita menjadi istri mereka, karena bani Israel telah bersumpah dengan mengatakan, “Terkutuklah orang yang memberikan istri kepada orang Benyamin!” <sup>19</sup>Lalu mereka pun berkata, “Setiap tahun ada perayaan bagi YAHWEH di Silo yang letaknya di sebelah utara Betel, yang menghadap matahari terbit, melalui jalan raya dari Betel menuju Sikkhem, di sebelah selatan Lebona.” <sup>20</sup>Dan mereka memerintahkan keturunan Benyamin, “Pergilah menghadang di kebun-kebon anggur. <sup>21</sup>Perhatikanlah baik-baik, apabila anak-anak perempuan Silo keluar untuk menari-nari, maka kamu harus keluar dari kebun-kebon anggur itu, dan masing-masing melarikan seorang dari anak-anak perempuan Silo itu menjadi istrinya dan pergi ke tanah Benyamin. <sup>22</sup>Dan akan terjadi, apabila ayah atau saudara laki-lakinya datang untuk menuntutnya kepada kami, maka kami akan berkata kepada mereka: Serahkanlah mereka kepada kami dengan rela hati karena dalam pertempuran, kami tidak

dapat menangkap seorang perempuan untuk menjadi istri mereka masing-masing. Sebab jika kamu tidak memberikan gadis-gadis seperti pada waktu ini, kamu bersalah.”<sup>23</sup>Lalu keturunan Benyamin berbuat demikian: mereka mengambil perempuan sesuai dengan jumlah mereka dari para penari yang telah mereka tangkap. Kemudian pulanglah mereka ke milik pusakanya, lalu mem-

bangun kota-kotanya kembali dan diam di sana.<sup>24</sup>Dan pada waktu itu pergilah orang Israel dari sana, masing-masing menurut suku dan kaumnya. Dan mereka masing-masing berangkat dari sana ke milik pusakanya.

<sup>25</sup>Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel. Setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri.